

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN QRIS
BANK SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS AGAMA
ISLAM UMSU)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

AMELIA RIZKY

1901270031



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2023

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN QRIS
BANK SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS AGAMA
ISLAM UMSU)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

Amelia Rizky
1901270031

Pembimbing



Isra Hayati, S.Pd., M.Si

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini dipersembahkan kepada keluarga tersayang

Ayahanda Sugiarto Sr.

Ibunda Ngatijah

Kakanda Merylia Istiani

Para Sahabat Rahmayu Hartini

Agustina Sihombing, Tiara Sabillah

*Yang selalu setia mendukung dan masih membersamai sampai saat ini serta
memberikan doayang terbaik*

Motto :

*every problem that comes your way is the best
lesson in your life*

PERNYATAAN ORISINIL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Amelia Rizky
NPM : 1901270031
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan QRIS Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU)”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 28 Juli 2023

Yang Menyatakan



Amelia Rizky

NPM : 1901270031

**PERSETUJUAN
SKRIPSI BERJUDUL**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN QRIS
BANK SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS AGAMA
ISLAM UMSU)**

Oleh :

**Amelia Rizky
1901270031**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan
dalam ujian skripsi*

Medan, 28 Juli 2023

Pembimbing


UMSU

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exempler
Hal : Skripsi

Medan, 28 Juli 2023

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Aisyah Aminy** yang berjudul "**Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Isra Hayati, S.Pd., M.Si

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : Amelia Rizky
NPM : 1901270031
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan QRIS Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU)

Medan, 28 Juli 2023

Pembimbing


Isra Hayati, S.Pd., M.Si

UMSU
DISETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Dekan



Assist. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


Skripsi disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Amelia Rizky
NPM : 1901270031
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan QRIS Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

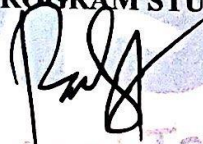
Medan, 28 Juli 2023

Pembimbing



Isra Hayati, S.Pd., M.Si

DISETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Dekan



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Amelia Rizky
NPM : 1901270031
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 23/08/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Salman Nasution, SE.I, MA
PENGUJI II : Selamat Pohan, S.Ag, MA



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fenom konsonan Bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	HurufLatin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2 Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vocal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
أـ/ى	Fathah dan ya	Ai	A dan i
أـ/و	Fathah dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- Kataba : كتب
- Fa'ala : فعل
- Kaifa : كيف

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أـ/ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis diatas
أـ/ي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis diatas
أـ/و	Fathah dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- qala : قال
- rama : رما
- qila : قيل

d. Tamarbutah

Transliterasi untuk tamarbutah ada dua:

- 1) *Tamarbutah* hidup, Tamarbutah yang hidup atau mendapat harkat *fatah*, *kasrah* dan *amah*, transliterasinya(t).
- 2) *Tamarbutah* mati, *Ta marbutah* yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah(h).

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh :

- raudah al-afal – raudatul afal : روضة الاطفال
- al-Madinatal-munawwarah : المدينة المنورة
- talhah: طلح

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbana : ربانا
- nazzala : نزالا
- al-birr : البر
- al-hajj : الحج
- nu‘ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah di tranliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan

bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- ar-rajulu : الرجل
- as-sayyidatu : السيدة
- asy-syamsu : الشمس
- al-qalamu : القلم
- Jalalu : الجال

3) Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhirkata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzuna : تعخوزنا
- an-nau' : انواع
- syai'un : شيء
- inna : إنّ
- baita : بيت
- akala : اكل

4) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

5) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital digunakan

untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudi`alinnasilallazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihi al-Qur`anu
- Walaqadra`ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqariib
- Lillahi al-amrujami`an
- Wallahubikullisyai`in „alim

6) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

*Amelia Rizky, 1901270031, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan QRIS Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU)”,
Pembimbing Isra Hayati, S.Pd., M.Si*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan QRIS Bank Syariah pada mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU. Populasi yang digunakan merupakan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Program Studi Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2019 dengan jumlah sampel sebanyak 68 responden. Sampel dan penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kemudahan Penggunaan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Keputusan Penggunaan (Y) dengan nilai signifikan $0,000 > 0,05$ dan nilai t hitung $5.037 > t$ tabel 1.997, variabel Keamanan Layanan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Keputusan Penggunaan (Y) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $3.743 > t$ tabel 1.997, uji secara simultan pada variabel Kemudahan Penggunaan (X_1) dan Keamanan Layanan (X_2) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Keputusan Penggunaan transaksi melalui QRIS Bank Syariah (Y) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $125.654 > F$ tabel 3,14. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R)² didapatkan nilai sebesar 0,795 atau 79,5% yang artinya variabel keputusan penggunaan dapat dijelaskan dengan adanya variabel kemudahan penggunaan dan keamanan layanan senilai 79,5% dengan sisanya 20,5% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Kata Kunci : Kemudahan Penggunaan, Keamanan Layanan, Keputusan Penggunaan.

ABSTRACT

***Amelia Rizky, 1901270031, "Factors Influencing the Use of QRIS in Islamic Banks (Case Study of Students of the Faculty of Islamic Religion UMSU)",
Advisor Isra Hayati, S.Pd., M.Si***

This study aims to determine what factors influence the use of Islamic Bank QRIS in students of the Islamic Religion Faculty of UMSU. The population used is students of the Islamic Banking Study Program and the Islamic Business Management Study Program class of 2019 with a total sample of 68 respondents. The sample and sampling in this study used the Probability Sampling technique. The results of this study indicate that the Ease of Use variable (X1) has a positive and significant effect on the Use Decision variable (Y) with a significant value of $0.000 > 0.05$ and t count value of $5.037 > t\text{-table } 1.997$, Service Security variable (X2) has a positive and significant effect on variable Use Decision (Y) with a significant value of $0.000 < 0.05$ and a t-count value of $3.743 > t\text{-table } 1.997$, simultaneous tests on the variables Ease of Use (X1) and Service Security (X2) state that there is a jointly significant influence on the Decision The use of transactions through QRIS Bank Syariah (Y) with a significance value of $0.000 < 0.05$ and a calculated F value of $125.654 > F\text{ table } 3.14$. Based on the calculation of the coefficient of determination (R)², a value of 0.795 or 79.5% is obtained, which means that the use decision variable can be explained by the ease of use and service safety variable of 79.5% with the remaining 20.5% being influenced by other variables that are not found in this research.

Keywords: Ease of Use, Service Security, Decision to Use.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan hidayah-Nya, segala urusan yang dianggap sulit menjadi mudah sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari alam kebodohan menuju alam penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penelitian skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Judul yang peneliti ajukan adalah **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan QRIS Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU)”**. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu, kemampuan dan pengalaman penulis dalam menyusun skripsi. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan skripsi ini baik dengan dosen pembimbing maupun dari pihak-pihak yang berpengalaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan. Akan tetapi, berkat bimbingan, dorongan dan semangat dari berbagai pihak, pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti dengan senang hati menyampaikan rasa terimakasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua, Ayahanda Sugiarto Sr. dan Ibunda Ngatijah yang telah memberikan semangat yang luar biasa, curahan kasih sayang dan perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat dan tanggung jawab.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I., MA Selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I., MA Selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riyan Pradesa, S.E.Sy., M.E.I selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Isra Hayati, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan bagi penulis.
10. Terimakasih untuk sahabat, Rahmayu Hartini, Agustina Sihombing, Tiara Sabillah, yang telah membantu dalam penyusunan proposal skripsi ini.
11. Kepada seluruh teman-teman yang menemani dari awal perkuliahan sampai sekarang, teman-teman kelas PBS A1 angkatan 2019 yang selalu bersama-sama suka maupun duka selama belajar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan penulis namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan dan pahala atas kemurahan hati dan bantuan pihak-pihak yang terkait tersebut. Akhir kata penulis berharap semoga

pembuatan skripsi ini bermanfaat bagi kita khususnya pada diri sendiri penulis dan semoga Allah SWT senantiasa melindungi kita semua.

Medan, Mei 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Amelia Rizky', with a long horizontal flourish extending to the right.

Amelia Rizky

1901270031

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	6
A. Kajian Pustaka	6
1. Kemudahan Penggunaan	6
2. Keamanan Layanan	9
3. Keputusan Penggunaan QRIS	13
4. <i>Fintech (Financial Technology)</i>	17
B. Kajian Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Pemikiran	23
D. Hipotesis	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Metode Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Instrumen Penelitian	29
G. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Institusi	35
B. Deskripsi Karakteristik Responden	38
C. Uji Analisis Data	41
1. Uji Validitas dan Uji Reliabelitas	41
2. Uji Asumsi Klasik	43
3. Uji Hipotesis	47
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Jumlah Transaksi Uang Elektronik.....	1
Tabel 2	Jumlah Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU	2
Tabel 3	Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 4	Waktu Penelitian.....	26
Tabel 5	Instrumen Skala <i>Likert</i>	29
Tabel 6	Kisi-Kisi Instrumen	30
Tabel 7	Jenis Kelamin Responden.....	38
Tabel 8	Usia Responden	39
Tabel 9	Program Studi	40
Tabel 10	Hasil Uji Validitas	41
Tabel 11	Hasil Uji Reliabelitas	42
Tabel 12	Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov Test	43
Tabel 13	Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel 14	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	46
Tabel 15	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	47
Tabel 16	Hasil Uji Simultan (Uji F)	48
Tabel 17	Hasil Uji Determinasi (R^2).....	49

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1	Jumlah Pengguna QRIS Bank Syariah FAI UMSU.....	3
Gambar 2	Struktur QR Code.....	15
Gambar 3	Diagram Jenis Kelamin Responden	38
Gambar 4	Diagram Usia Responden.....	39
Gambar 5	Diagram Program Studi Responden.....	40
Gambar 6	Uji Normalitas Histogram	44
Gambar 7	Uji Normalitas dengan P=Plot	44
Gambar 8	Uji <i>Scatterplot</i>	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Uang merupakan sesuatu yang dapat digunakan oleh masyarakat sebagai alat pembayaran yang sah atas pembelian barang dan jasa. Alat pembayaran telah mengalami beberapa transformasi yang berawal dari sistem barter hingga ditemukannya uang sebagai alat tukar transaksi pembayaran. Transformasi tersebut yaitu dengan munculnya alat pembayaran uang elektronik dengan menggunakan perkembangan teknologi (Ningsih et al., 2021).

Perkembangan teknologi digital saat ini terus mengalami peningkatan yang amat pesat. Dimana berbagai kemajuan dari inovasi bermunculan dengan cepat untuk memberikan berbagai kemudahan dan manfaat dalam melakukan segala aktivitas. Kehidupan kita tidak terlepas dari adanya teknologi digital ini, mulai dari bidang pertanian, industri, teknologi informasi dan komunikasi serta sistem keuangan.

Di Indonesia, popularitas pembayaran digital dengan uang elektronik semakin meningkat tajam seiring dengan berkembangnya bisnis *financial technology (fintech)*, yang juga ikut mempengaruhi munculnya perusahaan *startup* yang bergerak di sektor keuangan digital. *Fintech* mencakup pengembangan kualitas sumber daya manusia serta pengembangan sumber daya fisik. Berikut ini merupakan data transaksi uang elektronik.

Tabel 1
Tabel Jumlah Transaksi Uang Elektronik

Tahun	Volume (Satuan)	Nominal (Juta Rp)	Kenaikan (Juta Rp)	Kenaikan (%)
2016	683,133,352	7,063,689	1,780,671	33,7
2017	943,319,933	12,375,469	5,311,780	75,2
2018	2,922,689,905	47,198,616	34,823,147	281,4
2019	5,226,699,919	145,165,468	97,966,852	207,6
2020	4,625,703,561	204,909,170	57,743,702	39,8

Meningkatnya literasi mengenai keuangan serta jumlah penduduk yang besar mendorong laju pertumbuhan uang elektronik di Indonesia. Keuntungan yang dimiliki uang elektronik yaitu memudahkan proses pembayaran, efisien pada waktu pembayaran, serta dapat diisi kembali lewat berbagai fasilitas yang telah tersedia (Aziz, 2021). Teknologi mulai menjadi solusi inovatif untuk layanan keuangan. Situasi ini mendorong Bank Indonesia meningkatkan sistem pembayaran dengan meluncurkan *Quick Responses Code Indonesia Standart* (QRIS) yaitu standar QR Code yang dibuat Bank Indonesia untuk memfasilitasi pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet elektronik, maupun mobile banking (Kurniawati et al., 2021). Situasi ini mendorong Bank Indonesia meningkatkan sistem pembayaran dengan meluncurkan *Quick Responses Code Indonesia Standart* (QRIS) untuk memfasilitasi pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik seperti *mobile banking* (Kurniawati et al., 2021).

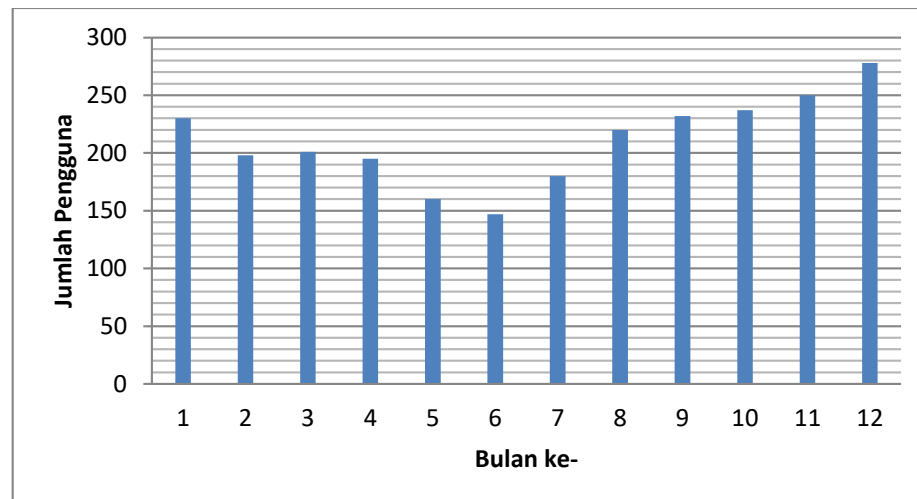
Seiring berkembangnya uang elektronik tentu terdapat ancaman-acaman yang dapat timbul seperti ancaman *cyber security*. Indonesia termasuk kedalam lima negara terbesar menggunakan media sosial dan dianggap sebagai potensi positif atau potensi negatif jika dikaitkan dengan potensi perang *cyber*. Penggunaan teknologi informasi akan mudah disadap oleh para *hacker* maupun *cracker*, sehingga akan menciptakan kerawanan khususnya informasi intelijen yang menggunakan dunia maya sebagai sarana transmisi.

Tabel 2

Jumlah Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU

No	Program Studi	Angkatan						Total
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Pendidikan Agama Islam	2	5	70	217	199	193	686
2	Pendidikan Anak Usia Dini			11	16	10	17	54
3	Manajemen Bisnis Syariah	1	2	83	140	98	86	410
4	Perbankan Syariah	3	2	46	74	51	65	241
Total Keseluruhan								1391

(Sumber: Fakultas Agama Islam Umsu)



Gambar 1
Jumlah Pengguna QRIS Bank Syariah Mahasiswa Fakultas Agama Islam
(Sumber: Fakultas Agama Islam UMSU)

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2016-2021 berjumlah 1.931 orang. Kemudian pada gambar 1 di atas terlihat bahwa jumlah pengguna layanan QRIS Bank Syariah Fakultas Agama Islam 2023 sebanyak 278. Dalam gambar tersebut terjadi penurunan grafik pada bulan mei-juni dikarenakan pada waktu itu terdapat kesalahan atau perbaikan pada sistem layanan *mobile banking* Bank Syariah sehingga banyak pengguna tidak dapat mengakses aplikasi untuk sementara waktu.

Dari jumlah mahasiswa yang ada, khususnya program Studi Perbankan Syariah maupun Manajemen Bisnis Syariah dapat dikatakan bahwa tingkat kepercayaan maupun literasi masih rendah terhadap layanan fitur QRIS Bank Syariah, hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan *mobile banking* sebagai sarana transaksi hanya sekitar 35%. Hal ini terjadi oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman maupun literasi mahasiswa terhadap *trend* keuangan masa kini, banyak mahasiswa yang menggunakan jasa bank konvensional, atau hanya sekedar menggunakan layanan *mobile banking* tetapi tidak bertransaksi menggunakan QRIS.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU menunjukkan bahwa masih banyak terdapat

mahasiswa yang belum mengetahui atau menggunakan QRIS Bank Syariah. Sedangkan, sebagai mahasiswa program studi yang berasal dari rumpun ilmu ekonomi syariah harus mengetahui transaksi keuangan syariah terkini.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan QRIS Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah dijelaskan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini, antarlain:

1. Masih banyak mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU yang belum mengetahui sistem pembayaran QRIS.
2. Belum secara keseluruhan mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU menggunakan QRIS.
3. Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU masih banyak yang belum memahami kemudahan penggunaan serta keamanan layanan dalam menggunakan QRIS.

C. Batasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memberikan batasan masalah dengan memfokuskan penelitian penggunaan QRIS Bank Syariah bagi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU angkatan 2019.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan QRIS bagi Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU?
2. Bagaimana pengaruh keamanan layanan terhadap keputusan penggunaan QRIS bagi Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU?
3. Bagaimana pengaruh secara simultan kemudahan penggunaan dan keamanan layanan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan terhadap penggunaan QRIS bagi Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU.
2. Untuk mengetahui pengaruh keamanan layanan terhadap keputusan penggunaan QRIS bagi Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan kemudahan penggunaan dan keamanan layanan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dan masyarakat mengenai sistem pembayaran digital menggunakan fitur QRIS pada aplikasi *Mobile Banking*.
2. Manfaat Praktis, penelitian ini insyaallah bermanfaat bagi masyarakat luas khususnya Mahasiswa UMSU Fakultas Agama Islam terhadap *trend* pembayaran digital masa kini yakni menggunakan fitur QRIS.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyelesaian skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II LANDASAN TEORITIS

Berisi kajian pustaka, kajian penelitian terdahulu.

Bab III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi rancangan penelitian, metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik analisis data.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Kemudahan Penggunaan

a. Pengertian Kemudahan Penggunaan

Menurut Setyarko (2016), kemudahan penggunaan adalah sesuatu yang dapat dipertimbangkan konsumen, dan dalam hal kemudahan penggunaan, citra yang dihasilkan konsumen digunakan sebagai tolak ukur untuk menemukan tingkat kepercayaan yang diharapkan konsumen pada sebuah teknologi informasi yang tidak akan menyulitkan konsumen dalam bertransaksi baik secara fisik maupun mental (Arya Bayu Sayeti, Achmad Fauzi, Donni Ferdinan Irawan & Telaumbanua, Muhammad Dzaky, 2022). Menurut Davis *et. al.* dalam (Wardoyo & Andini, 2017) mendefinisikan bahwa kemudahan merupakan seberapa besar teknologi komputer dirasakan relative mudah untuk dipahami dan digunakan. Menurut Jogiyanto (2012: 115) kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.

Menurut Chin dan Todd (1995) kemudahan mencakup seberapa besar teknologi yang dirasakan relatif mudah untuk dipahami dan digunakan yang berkaitan dengan bagaimana operasional bertransaksi secara *online*. Pada saat konsumen pertama kali melakukan transaksi secara *online* maka konsumen akan mengalami kesulitan karena faktor keamanan dan tidak mengetahui proses transaksi secara *online* sehingga pada akhirnya konsumen lebih cenderung merenungkan niatnya untuk bertransaksi secara *online*. Selanjutnya Roger (2013:69) persepsi kemudahan merupakan: “Sejauh mana teknologi dianggap tidak sulit dipelajari, dipahami dan dioperasikan. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan teknologi informasi (TI) dan kemudahan penggunaan sistem untuk suatu tujuan sesuai dengan keinginan pemakai”.Kemudahan menggambarkan sejauh mana konsumen percaya bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari usaha. Faktor kemudahan ini akan berdampak pada perilaku konsumen yaitu semakin tinggi persepsi konsumen tentang kemudahan menggunakan sistem maka akan semakin tinggi pula pemanfaatan teknologi

informasi. Variabel kemudahan diukur menggunakan dimensi atau indikator yaitu mudah dalam berinteraksi, mudah dalam melakukan transaksi, mudah dalam mendapatkan produk, mudah untuk dipelajari dan mudah untuk digunakan (Teresya et al., 2022).

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemudahan Penggunaan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemudahan penggunaan dalam menggunakan teknologi antara lain (Fauziati, 2012):

1. Berfokus pada teknologi itu sendiri. Misalnya, pengalaman penggunaan dalam menggunakan teknologi sejenis. Pengalaman yang baik pada teknologi sejenis akan mempengaruhi persepsi pengguna terhadap teknologi baru, begitupula sebaliknya.
2. Reputasi teknologi yang diperoleh pengguna. Adanya reputasi yang baik akan mendorong kepercayaan pengguna terhadap kemudahan teknologi tersebut, begitupula sebaliknya.
3. Tersedianya mekanisme *support* yang handal. Kepercayaan pengguna terhadap kemudahan teknologi dipengaruhi oleh mekanisme *support* yang handal. Misalnya, apabila terdapat kesulitan dalam menggunakan teknologi serta dengan adanya mekanisme *support* yang handal, akan mendorong persepsi pengguna kearah yang positif.

c. Indikator Kemudahan Penggunaan

Menurut Davis (1989) membagi konstruk untuk pengukuran persepsi kemudahan pengukuran menjadi 6, antara lain:

1. *Easy to Learn* (mudah dipelajari)
Sistem informasi yang digunakan mudah untuk dipelajari cara pengoperasiannya.
2. *Controllable* (mudah dikontrol)
Sistem informasi yang digunakan mudah dikontrol sesuai dengan apa yang diinginkan pengguna.
3. *Clear & Understandable* (jelas dan mudah dipahami)
Sistem informasi yang digunakan mudah dipahami oleh pengguna.

4. *Flexible* (fleksibel)

Sistem informasi yang digunakan fleksibel (mudah dan cepat dalam penyesuaian) dalam melakukan transaksi.

5. *Easy to Become Skillful* (mudah menjadi terampil)

Penggunaan sistem informasi yang menjadikan terampil atau mahir bagi pengguna.

6. *Easy to Use* (mudah digunakan)

Sistem informasi mudah digunakan oleh para pengguna.

d. Kemudahan Dalam Perspektif Islam

Kata “mudah” dalam Al-Qur’an diungkapkan dengan kata (*hayyin*) dan (*yasir*) dengan berbagai derivasinya. Ada 2 kata dalam Al-Qur’an yang memiliki arti mudah, namun asal arti dari 2 kata tersebut bukan mudah melainkan dekat dan hina, yakni kata (*saigh*) dan (*adna*). Kata “mudah” juga berarti ringan yang dibahasakan oleh Al-Qur’an dengan kata (*khafif*) dengan berbagai derivasinya (Ushuluddin & Dan, 2019). Makna kata “mudah” seperti dalam Q.S Al-Muzammil [73]:20.

إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَائِفَةٌ مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۗ عَلِمَ أَنْ لَّنْ نُحْصِيَهُ فَنَابَ عَلَيْكُمُ فَاقْرَأُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ ۗ عَلِمَ أَنْ سَيَكُونُ مِنْكُم مَّرْضَىٰ وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِن فَضْلِ اللَّهِ وَآخَرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاقْرَأُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِن خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا ۗ وَاسْتَغْفِرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا مِن ذُنُوبِهِمْ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

Artinya: “Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasannya kamu berdiri (sholat) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-sekali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu. Maka dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-Qur’an. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit

dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah: dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-Qur'an dan dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik, dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya, dan mohonlah ampunan kepada Allah; Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.

Dalam perspektif Islam kemudahan dapat memberikan keselamatan bagi para insan yang memberikan kemudahan, karena sesungguhnya jika kita berbuat baik kepada orang lain maka hal baik akan datang pula kepada kita. Isu keselamatan dan kebenaran suatu sesuatu agama merupakan antara isu utama dalam perbincangan pluralism agama (Ahmad Sabri Osman et al., 2013).

2. Keamanan Layanan

a. Pengertian Keamanan Layanan

Menurut Budhi Rahardjo (2007:114) dalam (Pranoto & Setianegara, 2020), keamanan layanan adalah bagaimana kita dapat mencegah penipuan (*cheating*) atau paling tidak, mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik. Menurut Ibrahim et, al (2005) dalam (Fahmi et al., 2018), dalam sebuah buku bertemakan keamanan sistem informasi menggabungkan indentifikasi dari aset dan data informasi suatu organisasi dengan pengembangan dan implementasi kebijakan-kebijakan, standar-standar, pedoman-pedoman, dan prosedur-prosedur. Ia mendefinisikan praktek-praktek manajemen klasifikasi data dan manajemen resiko. Ia juga membahas masalah kerahasiaan (*confidentially*), integritas (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) dengan cara mengidentifikasi ancaman-ancaman, mengelompokkan aset-aset organisasi, dan menilai ancaman (*vulnerabilities*) mereka sehingga kendali-kendali keamanan yang efektif dapat diimplementasikan. Di dalam domain Keamanan Sistem Informasi dikenal tiga buah konsep yakni *Confidentiality*, *Integrity*, dan *Avaibility* (C.I.A).ketiga konsep ini mewakili tiga prinsip fundamental dari keamanan informasi. Seluruh kendali-

kendali keamanan informasi, dan upaya-upaya perlindungan, serta semua ancaman-ancaman, *vulnerabilities*, dan proses keamanan mengacu pada ukuran CIA. *The C.I.A triad*, meliputi *Confidentiality*, *Integrity*, dan *Availability*.

- 1) *Confidential*, yaitu jaringan kerahasiaan dari isi data transaksi yang dilakukan melalui media elektronik.
- 2) *Integrity*, yaitu jaminan bahwa pesan yang dikirim dan yang diterima merupakan pesan yang sama, dalam arti lengkap.
- 3) *Availability*, yaitu jaminan bahwa koneksi yang dibutuhkan akan selalu tersedia kapan saja dibutuhkan.

Masalah keamanan sistem informasi menempati kedudukan yang sangat penting, akan tetapi perhatian para pemilik dan pengelola sistem informasi relatif masih kurang, bahkan menempati kedudukan kedua atau berikutnya dalam daftar-daftar berbagai hal yang dianggap penting dalam pengelolaan sistem informasi berbasis internet. Ada beberapa hal yang harus dilindungi dalam sebuah sistem jaringan informasi global berbasis internet (*cyberspace*) (*Urgensi Keamanan Pada Sistem Informasi*, 2016), yaitu:

- 1) Isi/substansi data dan/atau informasi yang merupakan *input* dan *output* dari penyelenggara sistem informasi dan disampaikan kepada publik atau disebut juga dengan *content*. Dalam hal penyimpanan data dan/atau informasi tersebut akan disimpan dalam bentuk *databases* dan dikomunikasikan dalam bentuk data *messages*;
- 2) Sistem pengolahan informasi (*computing and/or information system*) merupakan jaringan sistem informasi organisasional yang efisien, efektif dan legal. Dalam hal suatu sistem informasi merupakan perwujudan penerapan perkembangan teknologi informasi ke dalam bentuk organisasional/ organisasi perusahaan (bisnis);
- 3) Sistem komunikasi (*communicational*) merupakan perwujudan dari sistem keterhubungan (*interconnection*) dan sistem pengoperasian (*inter operational*) antar sistem informasi/jaringan komputer (*computer network*) maupun penyelenggara jasa dan/atau jaringan telekomunikasi; dan

- 4) Masyarakat (*community*) yang merupakan perangkat intelektual (*brainware*), baik dalam kedudukannya sebagai pelaku usaha, professional penunjang maupun pengguna.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keamanan Layanan

Adanya keamanan layanan dikarenakan terdapat serangan-serangan yang bisa muncul melalui internet. Menurut (Suryani, 2015) untuk meraih kesuksesan, keamanan memiliki 3 faktor, yaitu:

1. Regulasi dan Kebijakan Untuk Pengguna

Pengguna dalam hal ini adalah mereka yang memiliki kontak kedalam sistem, memiliki akses masing-masing, menggunakan layanan, dengan tingkat berbeda. Pada regulasi dan kebijakan semua pengguna adalah *Security Awareness* atau kesadaran akan pentingnya keamanan sistem di dalam sebuah layanan.

2. Standarisasi Keamanan

Standarisasi keamanan sangat penting diterapkan dalam keuangan elektronik sebagai jaminan keamanan bertransaksi *online* bagi para pengguna.

3. Keamanan pada Sistem

Keamanan pada sistem adalah poin yang paling banyak dibahas dan diimplementasikan, mengingat aspeknya sangat banyak untuk setiap layer pada jaringan komputer, dengan banyak kemungkinan jenis penyerangan, serta beragam kemungkinan solusi penyelesaian di dalamnya.

c. Indikator Keamanan Layanan

Ketika level jaminan keamanan dapat diterima dan bertemu dengan harapan konsumen, maka seorang konsumen mungkin akan bersedia membuka informasi pribadinya dan akan membeli dengan perasaan sama. Menurut (Carin et al., 2018) indikator keamanan layanan meliputi dua hal, yaitu:

1. Autentikasi

Pembeli, penjual dan institusi pembayaran yang terlibat harus dipastikan identitasnya sebagai pihak yang terlibat dalam transaksi tersebut.

2. Integritas

Jaminan bahwa data dan informasi yang ditransfer tetap utuh dan tidak mengalami perubahan.

3. *Non-repudiation* (penyangkalan)

Layanan yang berupa perlindungan terhadap penyangkalan dalam bertransaksi *online*. Dibutuhkan informasi untuk memastikan siapa saja pengirim dan penerimanya.

4. Privasi

Privasi yang dimaksud merupakan privasi identitas/ jaminan keamanan data nasabah.

5. Keselamatan

Jaminan keamanan dalam memberikan informasi nomor rekening untuk melakukan transaksi.

d. Keamanan Dalam Perspektif Islam

Keamanan dalam Al-Qur'an dinyatakan berdasarkan dua lafaz yaitu (*al-salam*) dan juga (*al-amn*). Secara umumnya, *al-salam* bermaksud keamanan, kedamaian, keharmonisan, keselamatan, member salam, ucapan selamat dan ucapan salam. Makna *al-amn* pula bermaksud keselamatan, keamanan, keharmonisan, jaminan, dan amanah (Adenan & Rahman, 2021). Islam telah menjelaskan tentang keamanan dalam Al-Qur'an dalam Surah Al-An'am 6:82.

الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولَٰئِكَ لَهُمُ الْأَمْنُ وَهُمْ مُهْتَدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang beriman dan tidak mencampur adukkan iman mereka dengan kezaliman (*syirik*), mereka itulah orang-orang yang mendapat keamanan dan merekalah orang-orang yang mendapat hidayah petunjuk”. (Al-An'am 6:82)

Islam mewajibkan umatnya dan negara Islam untuk menjaga keamanan, kemerdekaan dan perpaduan negara. Kewajiban ini diperkuat dengan firman Allah SWT yang bermaksud:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: “*Sebenarnya orang-orang yang beriman itu adalah bersaudara, maka damaikanlah di antara dua saudara kamu (yang bertelingkah) itu; dan beraqwalah kepada Allah supaya kamu peroleh rahmat*”. (Al-Hujurat 49: 10)

Islam menganjurkan keamanan sebagai prinsip asas kehidupan. Walau bagaimanapun manusia tidaklah seperti malaikat yang tidak pernah melakukan sebarang kesalahan. Terdapat individu dan kumpulan yang kasar dan agresif yang tidak suka melihat orang lain hidup dalam keadaan selamat dan aman. Mereka melanggar batas-batas moral dan etika serta mencerooboh hak-hak orang lain tanpa sebab-sebab yang munasabah. Sesetengah individu dan masyarakat terpaksa dikawal supaya individu dan masyarakat lain dapat hidup dalam suasana aman (Ahmad Kilani Mohamed et al., 2016).

3. Keputusan Penggunaan *Quick Responses Indonesian Standard*(QRIS)

a. Pengertian Keputusan Penggunaan

Menurut Peter dan Olson (2013) dalam (Aprilia & Susanti, 2022) keputusan penggunaan yaitu suatu proses integrasi yang digunakan untuk menggabungkan pengetahuan dan mengevaluasi dua atau lebih alternatif dan memilih satu diantaranya. Keputusan penggunaan dapat diartikan sebagai suatu tahap konsumen percaya sehingga memutuskan untuk membeli produk atau jasa dan menggunakannya. Keputusan dalam membeli yang diambil oleh pembeli sebenarnya merupakan kumpulan dari jumlah keputusan. Setiap keputusan pembelian mempunyai suatu struktur pembelian konsumen yang juga merupakan bagian yang sangat penting dan sangat menentukan. Setiap merek memiliki perbedaan tersendiri, keputusan tentang penjualnya, konsumen harus mengambil

keputusan dimana produk tersebut akan dibeli, keputusan tentang jumlah produk, konsumen dapat mengambil keputusan tentang seberapa banyak produk yang akan dibelinya pada saat tertentu, keputusan tentang waktu pembelian, konsumen dapat mengambil keputusan tentang kapan ia harus melakukan pembelian, keputusan tentang cara pembayaran (Lestari & Yusuf, 2021).

Menurut Setiadi (2010), keputusan penggunaan yaitu suatu proses pengintegrasian dalam mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif dan memilih salah satu diantaranya. Menurut Olson (2000) dalam (Prabowo, EP. M.Si, & Prabawani, 2015) keputusan penggunaan merupakan suatu proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif dan memilih salah satu diantaranya. Jadi, keputusan penggunaan dapat didefinisikan sebagai suatu tahap dimana pengguna membeli produk dan menggunakannya.

b. Indikator Keputusan Penggunaan

Indikator keputusan penggunaan menurut (Childers, Carr, Peck, & Carson, 2001), (Kim, Ferrin, & Rao, 2008), (Karimil, Papamichail, & Holland, 2015), dan (Penia Anggraeni & Putu Nina 2016) dalam (Amel, 2020), yaitu:

1. Manfaat

Manfaat yang dirasakan (MANFAAT) sebagai keyakinan konsumen tentang sejauh mana ia akan menjadi lebih baik dari transaksi *online* dengan situs web.

2. Kualitas

Informasi, persepsi umum konsumen tentang akurasi dan kelengkapan informasi situs web yang berkaitan dengan produk dan transaksi dengan *item*.

3. Interaksi

Interaksi (timbang balik) dalam proses keputusan dengan *item*. Seperti petunjuk/navigasi dalam mengeksplorasi alternatif untuk pencarian informasi terkait produk.

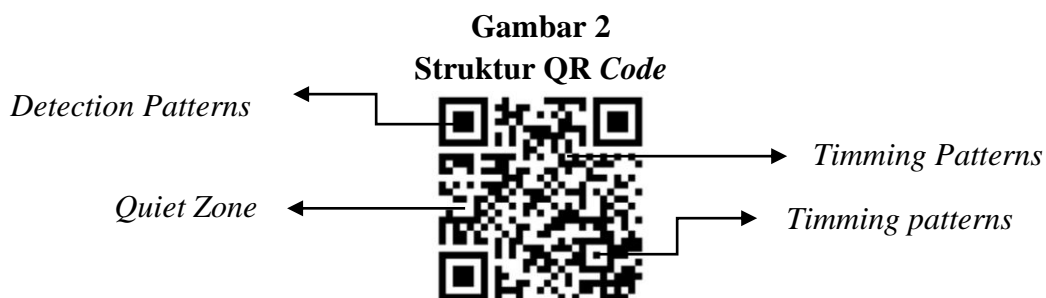
4. Efisiensi

Efisiensi untuk pencarian dalam situs dengan item yaitu terkait kecepatan waktu dalam pencarian.

c. Pengertian *Quick Responses Indonesian Standard*(QRIS)

QRIS (*Quick Responses Indonesian Standard*) adalah standar kode QR nasional untuk memfasilitasi pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet digital, dan *mobile banking*. Definisi pembayaran QRIS adalah standarisasi suatu pembayaran nasional yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) (Rahimah et al., 2023). *Quick Responses Indonesian Standard* (QRIS) adalah sebuah teknologi yang menyatukan berbagai macam QR dari Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) dengan memakai kode QR (Indonesia, 2019).

QRIS dapat menyimpan jenis informasi data sampai dengan angka. QRIS dapat menyimpan jenis data *vertical* maupun *horizontal*, jadi secara otomatis ukuran dari tampilan gambar *barcode* dapat menampilkan dua dimensi. Tiga bentuk persegi di setiap sudut *barcode* memudahkan *scanning* kamera agar simbol dapat dibaca dari sudut manapun (Irawan, 2016). Dibawah ini merupakan contoh gambar QR Code.



Sumber : <https://fesyarjawa.com>

Berikut penjelasan lebih dalam terkait bagian-bagian yang terdapat pada struktur QR Code, yaitu:

- 1) *Position detection patterns*: posisi ini terdapat tiga persegi di setiap sudut *barcode* memudahkan *scanning* atau pembacaan sebuah informasi melalui kamera ponsel dengan cepat dari segala arah.

- 2) *Quiet Zone*: area kosong yang berada di QR Code, yang berfungsi menegaskan struktur dan membuatnya mudah dipindai.
- 3) *Timing pattern*: Titik putih dan hitam diatur secara bergantian untuk mendapatkan sebuah koordinat agar cepat terbaca, dengan pola waktu yang sudah terprogram secara langsung oleh QR Code tersebut.
- 4) Format *information*: format ini ketika sudah terbaca dengan baik akan memunculkan informasi yang sudah terprogram di dalam QR Code tersebut.

d. Kelebihan dan Kelemahan QRIS

Ada beberapa kelebihan QRIS yang sangat berdampak positif (Paramitha et al., n.d.), diantaranya:

- 1) Pembayaran non tunai lebih efisien, sesuai dengan anjuran pemerintah untuk meningkatkan Gerakan Non Tunai ini bisa menjadi salah satu dukungannya, yaitu meningkatkan penggunaan uang elektronik. Dimana untuk memenuhi suatu kebutuhan kita tidak perlu bertransaksi secara tunai, harus membawa uang kas yang memerlukan tempat dan perhitungan dalam bertransaksi.
- 2) Antisipasi tindak kriminal, penggunaan uang elektronik meminimalisir terjadinya tindakan kejahatan, maraknya pencurian dan perampokan di perjalanan juga menjadi risiko tersendiri bagi kita yang sering membawa uang tunai secara berlebihan. Dan juga untuk menghindari *scamping hacker*.
- 3) Persaingan bisnis meningkat, maraknya penggunaan uang elektronik menjadikan masyarakat semakin mudah dalam melakukan transaksi, dengan ini diharapkan juga diikuti perkembangan dunia bisnis di Indonesia. Bahkan sekarang juga mulai diterapkan di pusat pertokoan, pembelian dan pasar modern.
- 4) Semua kalangan bisa menggunakan QRIS, baik muda maupun tua, dan kalangan atas sekaligus kalangan menengah kebawah bisa menggunakan fitur ini. Karena dengan kemajuan IPTEK memicu masyarakat untuk mencoba mengikuti perkembangan zaman.

4. *Fintech*(*Financial Technology*)

a. Teori *Fintech* (*Financial Technology*)

Menurut (Safitri, 2022)*Financial Technology* (*Fintech*) adalah penggabungan antara sistem keuangan dan teknologi. Perkembangan *fintech* yang hadir di Indonesia munculkan berbagai inovasi aplikasi khususnya dalam layanan keuangan seperti sebagai alat transaksi pembayaran, alat penyimpanan uang, dan juga alat peminjaman uang. Menurut (Narasati, 2020)*financial technology* dapat diartikan sebagai sebuah inovasi teknologi dalam layanan transaksi keuangan. Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan teknologi *financial*, teknologi *financial* adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, dan kendala sistem pembayaran.

Teori *Financial Technology* (*Fintech*) memberikan gambaran dasar untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh sistem ini terhadap masyarakat. Selain itu dengan teori ini akan memberikan literasi terhadap masyarakat yang belum memahami terkait *fintech*.*Fintech* sangat erat kaitannya dengan internet dan *gadget*, oleh sebab itu aktivitas di dalamnya menjadi transparan, mudah, dan fleksibel (Siti Mujiatun et al., 2022). Salah satu inovasi *fintech* adalah Uang Elektronik yang dapat digunakan oleh konsumen untuk pembayaran produk yang dibeli. Banyak pelaku bisnis yang memanfaatkan jasa pelayanan *fintech* untuk pembayaran produknya dengan memberikan diskon secara besar-besaran untuk menarik minat konsumennya (SARI, n.d.).

Fintech diakui sebagai satu inovasi paling penting dalam industri keuangan dan berkembang dengan cepat, didorong oleh pemerataan ekonomi, regulasi yang menguntungkan, dan teknologi informasi.*Fintech* menjanjikan ekosistem baru industri keuangan dengan biaya rendah, meningkatkan kualitas layanan keuangan, dan menciptakan *landscape* keuangan yang lebih beragam dan stabil (Djawahir, 2018).

b. Peran *Fintech*

Berbagai produk yang ditawarkan *fintech* untuk memenuhi kebutuhan keuangan seperti *crowd funding*, *mobile payment* dan layanan transfer uang menimbulkan beberapa perubahan dalam dunia bisnis. Layanan keuangan *crowd funding* dapat digunakan untuk mendapatkan dana dari berbagai negara dengan mudah, walaupun dari seseorang yang belum pernah ditemui sekalipun. Layanan *fintech* juga memudahkan pengiriman uang secara global ke seluruh dunia. Dalam *fintech* terdapat layanan pembayaran *paypal* yang dapat mengubah kurs uang secara otomatis, sehingga apabila jika kita berada di luar negeri, maka kita dapat membeli barang dari Indonesia dengan sangat mudah. *Fintech* juga mempunyai peran yang cukup penting dalam memenuhi kebutuhan para konsumen, antara lain (L. Rahmawati et al., 2020):

- 1) Data dan informasi keuangan dapat diakses kapanpun dan dimanapun.
- 2) Memberi harapan kepada para pebisnis kecil untuk dapat mengembangkan bisnisnya agar dapat menyamai bisnis besar yang ada.

Perkembangan industri *fintech* sangat pesat di seluruh penjuru dunia. Hal ini dapat dibuktikan dengan munculnya berbagai *startup* bisnis di bidang *fintech* dan besarnya minat investasi di bidang *fintech* secara global. Terutama di Indonesia sendiri, bisnis dengan penggunaan *fintech* ini cukup untuk menarik perhatian pebisnis yang ada di Indonesia.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah hasil-hasil dari penelitian yang pernah dilakukan oleh para peneliti terdahulu dan berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1	Mayanti (2020) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan <i>User</i> Terhadap Penerapan <i>Quick Response Indonesia Standard</i> Sebagai Teknologi Pembayaran Pada Dompot Digital”	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menentukan populasi dan sampel penelitian, menentukan model penelitian dan hipotesis, mengumpulkan data, melakukan pengujian (uji statistika dan uji hipotesis), pembahasan dari hasil pengujian, dan penarikan kesimpulan. Data yang dikumpulkan yaitu melalui kuesioner <i>online (google form)</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Quick Response Indonesia Standard</i> (QRIS) dapat diterima oleh masyarakat sebagai teknologi untuk metode pembayaran nontunai, dengan mendapatkan hasil bahwa <i>Behavior Intention</i> berpengaruh positif terhadap <i>Use Behavior</i> , serta <i>Facilitating Condition</i> memiliki pengaruh terhadap <i>User Behavior</i> , <i>Hedonic Motivation</i> memiliki pengaruh terhadap <i>Behavior Intention</i> , serta <i>Behavior Intention</i> terhadap <i>Use Behavior</i> . Bagi perusahaan pengelola Go-Pay dan OVO agar tetap mempertahankan fasilitas yang telah dimiliki, hal ini terbukti bahwa <i>facilitating condition</i> (dalam hal ini adanya QRIS) mempengaruhi minat penggunaan Go-Pay dan OVO.
2	Azzahroo et. al, (2021) “Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan <i>Quick Response Indonesia</i>	Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>simple random sampling</i> . Sumber data yang digunakan	Penelitian ini menemukan bahwa Ekspektasi Kinerja (EK) dan kondisi yang Memfasilitasi (KM) berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai teknologi pembayaran digital. Semakin meningkatnya penggunaan <i>smartphone</i> dengan

	<p><i>Standard</i> (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran”</p>	<p>merupakan data primer yang diperoleh peneliti melalui kuesioner (<i>google form</i>).</p>	<p>berbagai tipe yang semakin canggih, dapat membantu menyelesaikan pembayaran dengan cepat sehingga diperkirakan pengguna <i>digital payment</i> dengan teknologi QRIS akan meningkat dengan pesat. Ekspektasi Usaha (EU) dan Pengaruh Sosial (PS) bukan predictor signifikan yang mempengaruhi penggunaan teknologi QRIS. Teknologi QRIS yang cenderung masih baru dan belum poplarnya di kalangan mahasiswa membuat responden masih ragu untuk dapat mengoperasikan <i>digital payment</i> dengan teknologi QRIS.</p>
3	<p>Bodhi et. al (2022) “Keamanan Data Pribadi Dalam Sistem Pembayaran <i>E-Wallet</i> Terhadap Ancaman Penipuan dan Pengelabuan (<i>Cybercrime</i>)”</p>	<p>Jenis metode penelitian ini menggunakan metode literature atau keputustakaan dengan mengkaji sumber bahan hukum primer. Analisis data yang digunakan ialah kuantitatif dengan metode penulisan deduktif.</p>	<p>Hasil penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan dan pemanfaatan teknologi yang meluas dapat menciptakan dimensi baru kejahatan seperti <i>scan</i> dan <i>pishing</i> yang memanfaatkan kemajuan teknologi untuk melakukan tindakan kejahatan untuk memperoleh informasi sensitif seseorang. Walaupun ada peraturan dan undang-undang yang mengatur mengenai pencurian data, tetapi tidak

			<p>ada undang-undang dan legislatif yang mengawasi <i>e-wallet</i>.</p> <p>2. Kejahatan <i>cyber</i> bukan tidak mungkin untuk diatasi, namun ada keterbatasan yang dimiliki pihak berwajib untuk menemukan titik temu yang dapat mencegah serta mengatasi kejahatan <i>cyber</i>. Kurangnya pemahaman terhadap pentingnya keamanan data pribadi juga menjadi hal krusial terhadap maraknya kejahatan ini. Pembayaran <i>e-wallet</i> yang menggunakan QRIS memiliki tujuannya untuk memudahkan pembayaran transaksi serta meminimalisir kebocoran data pribadi kita, tetapi hal ini tidak menjamin data kita aman dari modus pencurian data yang terjadi saat ini. Walaupun memiliki resiko seperti kebocoran data, penggunaan <i>e-wallet</i> masih tetap banyak diminati, karena sudah menjadi bagian dari kehidupan dan</p>
--	--	--	---

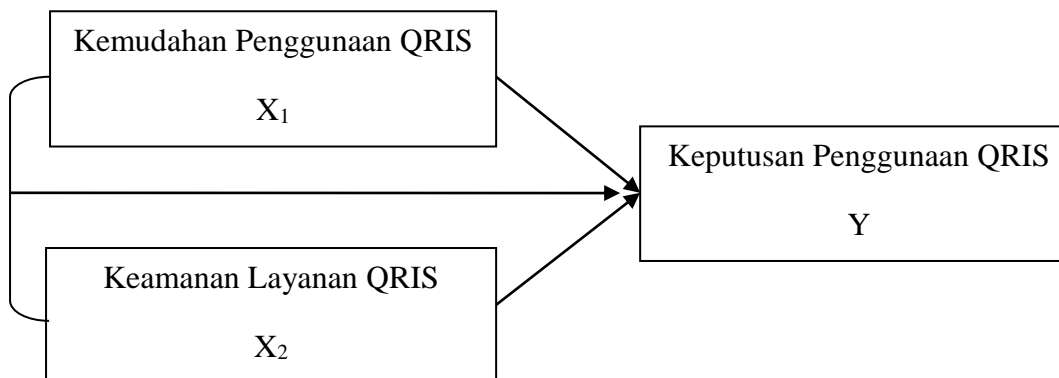
			transaksi pembayaran di era digitalisasi ini.
4	Saputri (2020) “Preferensi Konsumen dalam Menggunakan <i>Quick Response Standard</i> (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital”	Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang menekankan pada hubungan yang bersifat sebab akibat (kausalitas). Pengumpulan data menggunakan kuesioner (data primer).	Dengan menggunakan analisis regresi logistic diperoleh bahwa berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan, disimpulkan bahwa minimal terdapat satu variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran digital, sedangkan berdasarkan pengujian individu (parsial) diperoleh bahwa faktor persepsi kemanfaatan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS, sedangkan faktor persepsi lainnya diperoleh hasil berpengaruh tidak signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS.
5	Anugrah (2021) “Pengaruh Penerapan <i>Quick Response Standard</i> (QRIS) Terhadap Kepuasan	Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kausal, yang menggunakan data primer. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan	Hasil yang diperoleh: 1. Penerapan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah BSI KC 2 Palangka Raya. 2. Penerapan QRIS berpengaruh 3,1% terhadap kepuasan nasabah BSI KC 2 Palangka Raya dan sisanya 96,9%

	Nasabah BSI KC 2 Palangka Raya”	penelitian kuantitatif dengan teknik kuesioner dalam pengumpulan data.	dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.
--	---------------------------------	--	---

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang *Quick Responses Indonesia Standard (QRIS)*. Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan peneliti terdahulu adalah lokasi penelitian yang digunakan, penelitian ini juga lebih berfokus membahas terkait kemudahan dan keamanan layanan yang tersedia dalam QRIS.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang dikemukakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh kemudahan dan keamanan QRIS Bank Syariah terhadap keputusan penggunaan bagi Mahasiswa UMSU, adalah sebagai berikut:



D. Hipotesis

Berdasarkan pemikiran penelitian atau turunan dari teori yang telah ada, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H_{a1} : Kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU.

H_{a2} : Keamanan layanan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU.

H_{a3}: Secara simultan kemudahan penggunaan dan keamanan layanan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang tidak dilakukan secara mendalam, umumnya menyelidiki permukannya saja dan memerlukan waktu yang relatif lebih singkat (Isra Hayati, 2019). Menurut Sugiyono (2017:8), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dikarenakan metode penelitian tersebut dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini dan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan QRIS Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa UMSU). Peneliti akan mengumpulkan informasi – informasi yang akurat untuk digunakan dalam proses penelitian ini.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat maupun objek yang akan digunakan untuk melakukan sebuah penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan salah satu universitas di Sumatera Utara yang terdapat jurusan yang berkaitan dengan ekonomi syariah. Peneliti ingin mencari informasi terkait pandangan maupun tindakan mahasiswa ekonomi syariah terhadap produk – produk yang telah dihasilkan oleh ekonomi Islam.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Agustus 2023. Secara ringkas jadwal kegiatan dan waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022				2023															
		Feb				Mei				Juni				Juli				Agst			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul	■	■																		
2.	Penyusunan Proposal			■	■	■	■														
3.	Bimbingan Proposal					■	■	■													
4.	Seminar Proposal								■												
5.	Pengumpulan Data									■	■	■	■	■	■	■	■				
6.	Bimbingan Skripsi															■	■	■	■		
7.	Sidang Skripsi																				■

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:80). Populasi yang akan diambil adalah mahasiswa UMSU yang telah menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Dalam penelitian ini populasi yang akan digunakan yaitu mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Perbakan Syariah dan Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU Angkatan 2019 yang berjumlah 213 mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi (Syofian, 2014). Teknik untuk menentukan ukuran sampel yaitu dengan menggunakan rumus Slovin, adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran

N = ukuran populasi

E = perkiraan tingkat kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 213 dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%. Berdasarkan rumus diatas, maka pengambilan sampel sebesar 10% .berdasarkan rumus diatas, maka perhitungan sampel penelitian tersebut adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{213}{1 + 213(0,1)^2}$$

$$n = 68,05$$

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 68 responden.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini merupakan suatu yang akan menjadi objek dalam melakukan suatu penelitian. Objek yang dimaksud merupakan hal yang dijadikan sebagai sasaran variabel. Sehingga objek tersebut menjadi peristiwa yang nantinya akan diteliti dengan melakukan observasi dan pengukuran. Definisi Operasional

menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan *construck* sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replika pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construck* lebih (Sugiyono, 2012). Dalam menentukan variabel penelitian kemudian ditarik kesimpulan. Terdapat dua macam variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen/X)

Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini adalah kemudahan penggunaan (X_1) dan keamanan layanan (X_2). Dimana yang dimaksud dengan kemudahan disini adalah layanan QRIS yang mudah digunakan bagi dan mudah diakses melalui ponsel untuk melakukan transaksi secara *online*. Kemudian keamanan yang dimaksud merupakan keamanan sistem layanan QRIS terkait informasi dan *privacy* data pengguna dalam melakukan transaksi.

2. Variabel Terikat (Dependen/Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keputusan penggunaan (Y), yang mana keputusan yang dimaksud adalah tindakan bagi konsumen untuk berminat dan tertarik atas pemahaman dalam menggunakan QRIS.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan suatu pengamatan dan peninjauan secara sistematis terhadap peristiwa dalam suatu objek. Hal ini dilakukan untuk menemukan data yang lebih akurat dan lebih jelas.

2. Angket

Angket atau Kuesioner menurut Sugiyono (2017) adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memberikan beberapa pernyataan untuk dijawab oleh responden. Tahapan dalam penelitian ini adalah dengan mengisi kuesioner melalui *google form* yang dilakukan secara *online*. *Google form* adalah suatu layanan dari *Google* yang memudahkan penggunaanya dalam membuat survey, formulir berbasis *online* berisi pernyataan, atau angket, yang

dapat di costum oleh pembuatnya sesuai dengan kebutuhan. Jadi, peneliti tidak perlu menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk memberikan pertanyaan satu per satu kepada para responden. Peneliti hanya perlu membagikan sebuah link dari *google form* yang telah dibuat, selanjutnya responden mengisi kuesioner secara *online* dimana keamanannya lebih terjamin. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pengukuran kuesioner ini menggunakan Skala *Liker*, seperti tabel di bawah ini:

Tabel 5
Instrumen Skala *Likert*

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

F. Instrumen Penelitian

Semua penelitian melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian tersebut. Umumnya penelitian menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Sukaryana dkk (2003:71) instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner yang berisi pertanyaan pada penelitian ini dibentuk berdasarkan indikator dari variabel kemudahan penggunaan (X_1), keamanan layanan (X_2), dan keputusan penggunaan (Y). Seperti yang terlihat pada tabel 6.

Tabel 6
Kisi – Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Nomor Item
1	Kemudahan Penggunaan (X ₁) Davis (1989)	<i>Easy to learn</i> (mudah dipelajari)	1, 2
		<i>Controllable</i> (mudah dikontrol)	3, 4
		<i>Clear & Understandable</i> (jelas dan mudah dipahami)	5, 6
		<i>Flexible</i> (fleksibel)	7, 8
		<i>Easy to Use</i> (mudah digunakan)	9, 10
2	Keamanan Layanan (X ₂) (Carin et al., 2018)	Autentikasi, kejelasan terkait identitas yang terlibat dalam bertransaksi	11, 12
		Integritas, jaminan data/ informasi transfer	13, 14
		<i>Non-repudiation</i> (penyangkalan), perlindungan terhadap penyangkalan bertransaksi	15, 16
		Privasi data pribadi	17, 18
		Keselamatan, jaminan keamanan memberikan informasi nomor rekening.	19, 20
3	Keputusan Penggunaan (Y) (Amel, 2020)	Manfaat yang dirasakan	21, 22
		Kualitas informasi yang diberikan	23, 24
		Interaksi berupa respon aplikasi yang baik	25, 26
		Efisiensi penggunaan aplikasi	27, 28

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data

tiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah (Sugiyono, 2012). Analisis data menggunakan *software* SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 26.0. Dibawah ini merupakan metode-metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2016) uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari kuesioner telah valid atau tidak. Jika pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan apa yang akan diukur dengan kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dianggap telah valid.

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

- r : koefisien korelasi *product moment*
- X : skor tiap pertanyaan/item
- Y : skor total
- N : jumlah responden

Uji validitas digunakan untuk menghitung nilai korelasi (r) antara data tiap soal dengan skor total. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r -hitung dan r -tabel dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$. Hasilnya sebagai berikut:

Jika r -hitung > r -tabel, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Jika r -hitung < r -tabel, maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2016) uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator-indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas digunakan untuk mengukur variabel melalui kuesioner yang dapat diandalkan. Sekalipun jawaban pertanyaan diujicobakan beberapa kali, jika

jawaban pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, kuesioner tersebut dianggap reliable.

Untuk menghitung realibilitas, dapat menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k - 1)} \left(1 - \frac{\sum S_t}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien realibilitas instrument (total tes)

k : jumlah butir pertanyaan yang sah

$\sum S_t$: jumlah varian butir

S_t : varian sekor total

Instrumen untuk memperkirakan variabel seharusnya dikatakan reliabel dengan asumsi memenuhi batasan reliabilitas yang telah ditentukan, yaitu (Ghozali, 2016):

Jika $r_{11} > 0,70$, maka pertanyaan reliabel.

Jika $r_{11} < 0,70$, maka pertanyaan tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) tujuan dari uji normalitas adalah sebagai berikut: “Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi norma. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.”

Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan *Kolmogrov Smimov Test* untuk masing-masing variabel. Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_1 : data residual tidak berdistribusi normal

Pengujian normalitas dengan melihat nilai *2-tailed significant*. Jika data memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sehingga data dikatakan berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas atau independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Deteksi untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dan nilai tolerance. Gejala multikolinearitas tidak terjadi apabila nilai VIF tidak lebih dari 0,10 (Ghozali, 2011).

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual dalam model tidak homogeny. Uji untuk mendeteksi adanya gejala heterokedastisitas dilakukan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan absolut residual dengan variabel independen model regresi yang baik adalah yang memenuhi syarat heterokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2011). Model dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas jika probabilitas > taraf signifikan 5%.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t-statistik (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji t pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Dengan menggunakan nilai probabilitas
 - a) Jika tingkat signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.

- b) Jika tingkat signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.
- 2) Dengan membandingkan t-hitung dengan tabel
 - a) Jika t-hitung $>$ t-tabel maka H_0 ditolak, H_a diterima.
 - b) Jika t-hitung $<$ t-tabel maka H_0 diterima, H_a ditolak.

b. Uji F (*Goodness of Fit*)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah permodelan yang dibangun memenuhi kriteria fit atau tidak dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis.
- 2) Memilih uji statistik, memilih uji F karena hendak menentukan pengaruh berbagai variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
- 3) Menentukan tingkat signifikansi yaitu $d = 0,05$ dan $df = k/n-k-1$
- 4) Menentukan F-hitung atau F-statistik dengan bantuan paket program komputer SPSS yaitu program analisis regresi linear.
- 5) Membandingkan nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka variabel independen signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*Adjust* R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah *Quick Responses Indonesian Standard (QRIS)*

Dizaman digital yang berkembang saat ini, pembayaran elektronik sudah tidak asing lagi bagi kebanyakan masyarakat Indonesia. Segala transaksi dapat dilakukan dengan praktis hanya dengan menggunakan *smartphone*. Layanan sistem pembayaran yang sedang *trand* saat ini salah satunya adalah menggunakan *scan QR code*. *QR code* merupakan serangkaian kode yang membuat data maupun informasi seperti identitas pengguna, nominal pembayaran maupun mata uang yang dapat dideteksi dalam transaksi pembayaran. *QR code* merupakan suatu teknologi yang memungkinkan kita untuk menyimpan informasi dalam seperti kode yang berbentuk sekumpulan titik berwarna hitam dan putih.

Semakin populernya sistem pembayaran digital ini, mendorong Bank Indonesia untuk meluncurkan pembayaran dengan menggunakan QRIS (*Quick Responses Indonesian Standard*). QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran dan Bank Indonesia agar proses transaksi dapat dilakukan dengan mudah, aman dan cepat. Peluncuran QRIS ini resmi untuk pembayaran aplikasi uang elektronik, dompet digital, maupun *mobile banking* yaitu betepatan dengan hari ulang tahun ke-74 Kemerdekaan Indonesia yaitu pada tanggal 17 Agustus 2019. Penerapan QRIS secara nasional efektif berlaku mulai 1 Januari 2020. Dimana untuk memberikan masa transisi persiapan bagi Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP).

QRIS (*Quick Responses Indonesian Standard*) adalah standar *QR code* pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Bank Indonesia mengusung tema semangat UNGGUL, yaitu UNiversal, GampanG, Untung, dan Langsung. Dengan adanya QRIS ini diharapkan transaksi pembayaran lebih efisien dan murah, inklusi keuangan di Indonesia lebih cepat, UMKM bisa maju dan pada akhirnya bisa mendorong pertumbuhan ekonomi.

2. Visi QR Code Payment

Membahas tentang visi dari QRIS, QRIS menjadi salah satu langkah BI untuk Efisiensi Sistem Pembayaran dengan tema UNGGUL (Paramitha et al., n.d.), yaitu:

1. UNiversal, yakni QRIS bersifat inklusi, digunakan untuk seluruh lapisan masyarakat dan bisa digunakan untuk transaksi pembayaran di domestik maupun luar negeri.
2. GampanG, yakni masyarakat bisa bertransaksi dengan mudah dan aman dalam satu genggam ponsel.
3. Untung, yakni transaksi dengan QRIS menguntungkan pembeli dan penjual, karena transaksi berlangsung efisien melalui satu kode QR yang bisa digunakan untuk semua aplikasi pembayaran pada ponsel.
4. Langsung, artinya transaksi dengan QRIS langsung terjadi, karena prosesnya cepat dan terjadi seketika, sehingga mendukung kelancaran sistem pembayaran.

QR Code Payment dalam visi sistem pembayaran Indonesia 2025 antara lain sebagai berikut:

1. Integrasi EKD nasional dimaksudkan bahwa dengan Standarisasi QR code memudahkan integrasi ekonomi – keuangan digital secara nasional sampai ke level mikro karena investasi minim, melewati GPN sehingga data transaksi dapat diperoleh oleh *oversight* & kebijakan.
2. Digitalisasi perbankan dimaksudkan QR payment adalah salah satu bentuk digitalisasi *retail payment* bagi PJSP yang berijin termasuk bagi semua pihak.
3. *Interlink fintech* dengan perbankan dimaksudkan selain penempatan *floating fund*, standarisasi QR code menciptakan interkoneksi antara *fintech* dan perbankan karena terbatasnya UE pada PJSP *non bank* maka dompet elektronik yang berisi kartu debit/kartu kredit bank dapat digunakan oleh PJSP *non bank*. Selain itu bisa digunakan *untung sharing QR* antara bank dan non bank.

4. Keseimbangan inovasi dengan stabilitas maksudnya adalah standarisasi QR code menyasar transaksi pembayaran mikro/kecil/*retail* serta dapat dilakukan semua PJSP dan bank sehingga terjadi diverifikasi resiko. Sumber dana yang digunakan telah melalui proses KYC (tabungan & UE *registered*). Kemudian transaksi QR code memiliki data yang lengkap sehingga dapat dimanfaatkan untuk pengawasan pelaporan dan perumusan kebijakan oleh otoritas.
5. Kepentingan nasional dalam EKD antar Negara diharapkan dengan standarisasi QR code maka terjadi interkoneksi melalui GPN sehingga transaksi dapat diproses (antaratlain pencatatan dan *settlement*) secara domestik, termasuk transaksi *cross boarder* khususnya jadi *inbound* yang terhubung dengan kanal GPN.

3. Tujuan *Quick Responses Indonesian Standard (QRIS)*

Jadi tujuan adanya QRIS ini tak lain agar pembayaran digital jadi lebih mudah bagi masyarakat dan dapat diawasi oleh regulator dari satu pintu, maksudnya adalah satu sistem untuk semua model pembayaran. Maka QRIS bisa digunakan di semua *merchant* yang kerja sama dengan PJSP seperti OVO, LinkAja, Gopay, DANA, Bukalapak, dan lainnya.

Berdasarkan referensi dari BI, metode QRIS terdiri dari 2 media tampilan (*display*) yang ada di *merchant*, dimana menampilkan kode QR yang kemudian di-*scan* menggunakan ponsel (Sriekaningsih, 2020), yaitu:

a) Statis

- 1) QR code ditampilkan melalui stiker atau hasil cetakan lain.
- 2) QR code yang sama digunakan untuk setiap transaksi pembayaran.
- 3) QR code belum mengandung nominal pembayaran yang harus dibayar, sehingga memerlukan input jumlah nominal.

b) Dinamis

- 1) QR code ditampilkan melalui setruk pembayaran.
- 2) QR code yang berbeda dicetak untuk setiap transaksi pembayaran.
- 3) QR code telah mengandung nominal pembayaran yang akan dibayar.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa program studi Perbankan Syariah dan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2019. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, dan program studi. Dari sebanyak 68 responden, hasil analisis karakteristik responden secara lengkap akan dibahas dibawah ini.

1. Jenis Kelamin Responden

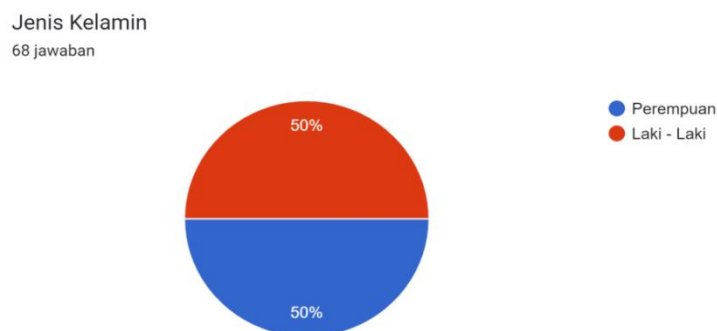
Berikut ini merupakan hasil uji deskripsi berdasarkan jenis kelamin pada 68 responden.

Tabel 7
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Perempuan	34	50%
Laki-laki	34	50%
Total	68	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah (2023)

Berikut ini disajikan data diagram karakteristik responden bersarkan jenis kelamin.



Gambar 3
Diagram Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan gambar diagram 3 diatas menunjukkan bahwa jumlah reponden perempuan yaitu sebanyak 34 orang atau 50% responden, dan sisanya sebesar 34 orang atau 50% responden laki-laki. Hal ini menjelaskan bahwa jumlah responden bersifat netral karena jumlahnya terbilang sama, yang artinya

mahasiswa Perbankan Syariah dan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU perempuan dan laki-laki sama-sama memiliki kecenderungan bertransaksi menggunakan QRIS Bank Syariah.

2. Usia Responden

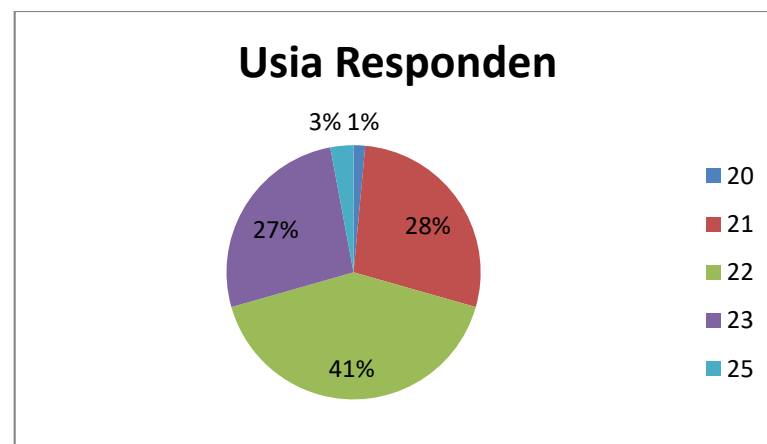
Berikut ini merupakan hasil uji deskripsi berdasarkan usia pada 68 responden.

Tabel 8
Usia Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
20	1	1%
21	19	28%
22	28	41%
23	18	26%
25	2	3%
Total	68	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah (2023)

Berikut ini disajikan data diagram karakteristik responden bersarkan usia responden.



Gambar 4
Diagram Usia Responden

Diagram 4 diatas menunjukkan bahwa dari 68 responden, terdapat 1 orang atau 1% responden berusia 20 tahun, 19 orang atau 28% responden berusia 21 tahun, 28 orang atau 41% berusia 22 tahun, 18 orang atau 26% berusia 23 tahun dan 2 orang atau 3% responden berusia 25 tahun. Hal ini menjelaskan bahwa

jumlah responden yang berusia 22 tahun cenderung lebih sering melakukan transaksi menggunakan QRIS Bank Syariah.

3. Program Studi Responden

Berikut ini merupakan hasil uji deskripsi berdasarkan program studi pada 68 responden.

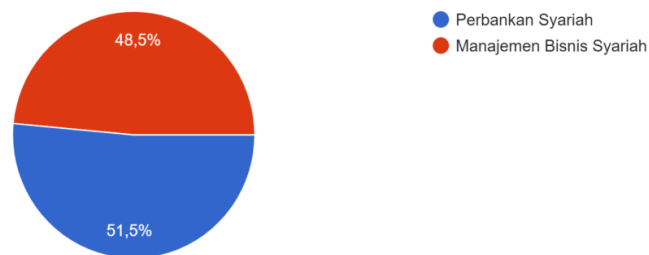
Tabel 9
Program Studi

Program Studi	Frekuensi	Persen
Perbankan Syariah	35	51,5%
Manajemen Bisnis Syariah	33	48,5%
Total	68	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah (2023)

Berikut ini disajikan data diagram karakteristik responden bersarkan program studi yang diambil.

Jurusan
68 jawaban



Gambar 5
Diagram Program Studi Responden

Pada gambar diagram 5 di atas menunjukkan bahwa presentase program studi, yang mana terdapat 35 orang atau 51,5% merupakan mahasiswa program studi Perbankan Syariah, dan sebanyak 33 orang atau 48,5% adalah mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah. Mayoritas responden berdasarkan program studi dalam penelitian ini adalah Perbankan Syariah. Hal ini menjelaskan bahwa jumlah responden yang berasal dari program studi Perbankan Syariah cenderung lebih sering bertransaksi menggunakan QRIS Bank Syariah.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban kuesioner yang telah ada valid atau tidak. Valid atau tidaknya indikator instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi dengan tingkat signifikan sebesar 5%. Sampel penelitian pada uji validitas ini berjumlah 68 responden ($N=68$), dan $df = 68-2 = 66$, pada signifikansi 5% maka nilai r_{tabel} sebesar 0,2387. Pengolahan data dilakukan dengan *Software SPSS Statistic*.

a. Uji Validitas

Dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Kemudahan Penggunaan (X1)	X1.1	0,697	0,2387	Valid
	X1.2	0,768	0,2387	Valid
	X1.3	0,560	0,2387	Valid
	X1.4	0,717	0,2387	Valid
	X1.5	0,642	0,2387	Valid
	X1.6	0,662	0,2387	Valid
	X1.7	0,558	0,2387	Valid
	X1.8	0,827	0,2387	Valid
	X1.9	0,689	0,2387	Valid
	X1.10	0,774	0,2387	Valid
Keamanan Layanan (X2)	X2.1	0,584	0,2387	Valid
	X2.2	0,583	0,2387	Valid
	X2.3	0,436	0,2387	Valid
	X2.4	0,563	0,2387	Valid
	X2.5	0,258	0,2387	Valid
	X2.6	0,675	0,2387	Valid
	X2.7	0,466	0,2387	Valid
	X2.8	0,437	0,2387	Valid

	X2.9	0,562	0,2387	Valid
	X2.10	1,000	0,2387	Valid
Keputusan Penggunaan (Y)	Y.1	0,612	0,2387	Valid
	Y.2	0,621	0,2387	Valid
	Y.3	0,625	0,2387	Valid
	Y.4	0,749	0,2387	Valid
	Y.5	0,664	0,2387	Valid
	Y.6	0,702	0,2387	Valid
	Y.7	0,726	0,2387	Valid
	Y.8	0,826	0,2387	Valid

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat dilihat bahwa nilai r-hitung setiap variabel yang telah didapat lebih besar dari nilai r-tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa dari setiap item pernyataan pada setiap variabel dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Pernyataan kuesioner akan dinyatakan reliabel jika jawabannya konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kemudahan Penggunaan (X1)	0,877	Reliabel
Keamanan Layanan (X2)	0,897	Reliabel
Keputusan Penggunaan (Y)	0,846	Reliabel

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Berdasarkan hasil yang telah didapat pada tabel 11 diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari seluruh variabel > 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa masing – masing variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

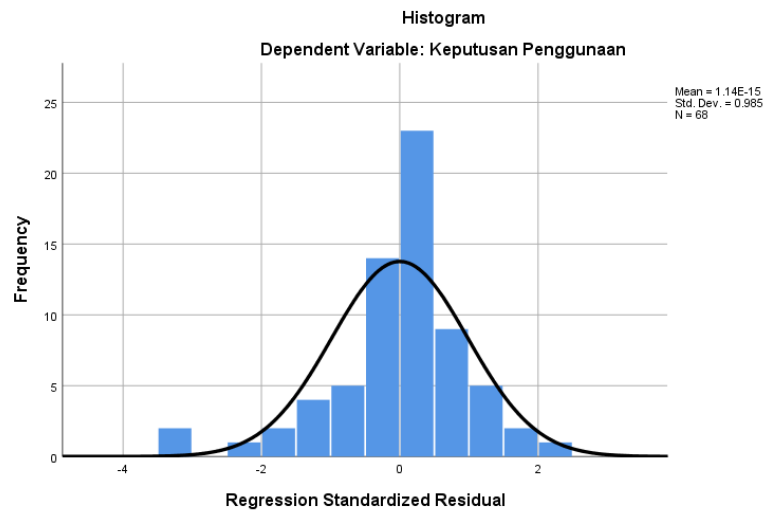
Uji normalitas ini menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas, terdapat dua cara yang dapat digunakan, yaitu analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Kolmogrov – Smirnov* (K – S) yang menghasilkan sebagai berikut:

Tabel 12
Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.02715122
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.076
	Negative	-.154
Test Statistic		.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.072
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023		

Berdasarkan hasil uji Normalitas *Kolmogrov – Smirnov* (K – S) dapat diketahui bahwa nilai *Exact Sig. (2-tailed)* adalah 0,720 dimana nilai tersebut $> \alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

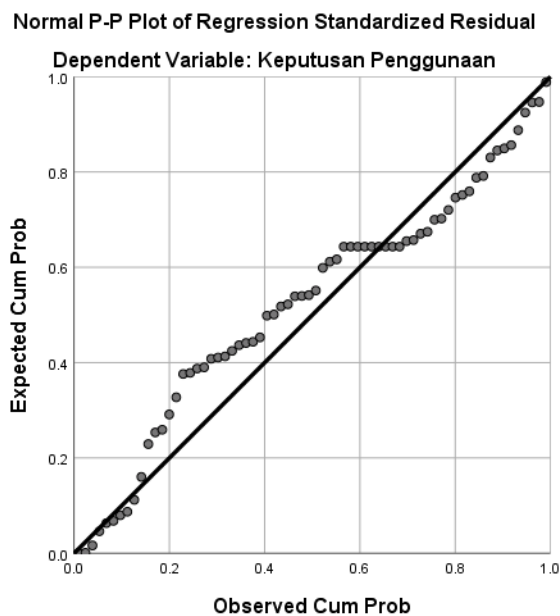
Berikut ini ditampilkan gambar hasil uji normalitas histogram.



Gambar 6
Uji Normalitas Histogram

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Berdasarkan gambar 6 histogram *Regression Standardized Residual* membentuk kurva seperti lonceng dan berbentuk simetris tidak miring ke kanan maupun ke kiri, maka nilai residual tersebut normal atau data berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data selain menggunakan histogram juga dapat dilakukan dengan menggunakan P=Plot, seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 7
Uji Normalitas dengan P=Plot
Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Berdasarkan gambar 7 di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik – titik data searah dengan garis diagonal yang mana menandakan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dengan demikian maka asumsi normalitas untuk nilai residual dalam penelitian ini pada analisis regresi linear berganda dapat terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independen). Uji ini diperlukan untuk mengetahui adanya kemiripan antara variabel bebas dengan variabel lain dalam suatu model. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas maka dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*.

Tabel 13
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Model								
1	(Constant)	.962	2.108		.457	.649		
	Kemudahan Penggunaan	.445	.088	.532	5.037	.000	.284	3.525
	Keamanan Layanan	.321	.086	.395	3.743	.000	.284	3.525

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan (Y)

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel 13 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* adalah $0,284 > 0,1$ dan nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) adalah $3,525 < 10,00$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residu satu ke pengamatan lainnya. Pengujian yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas ini adalah dengan

menguji heteroskedastisitas glejser dan *scatterplot* atau plot pencar, sebagai berikut:

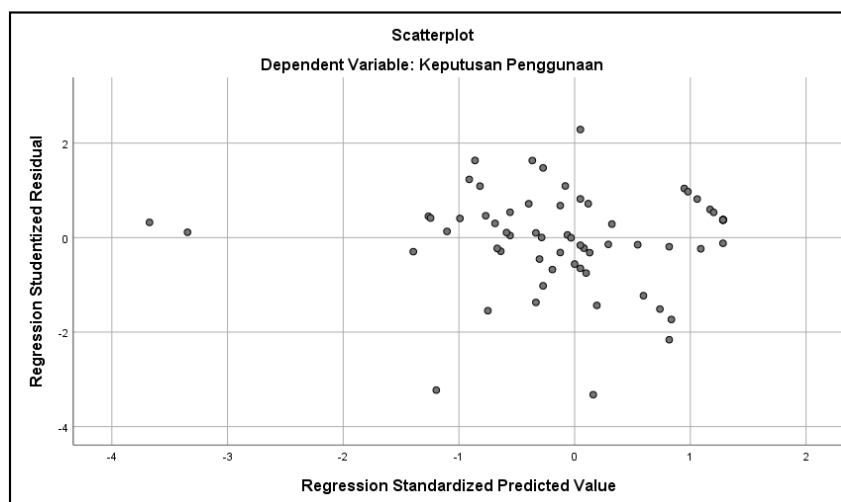
Tabel 14
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.432	1.466		.977	.332
	Kemudahan Penggunaan	-.009	.061	-.033	-.140	.889
	Keamanan Layanan	.009	.060	.035	.150	.881

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Berdasarkan pada tabel 14 diatas, terlihat bahwa pada variabel Kemudahan Penggunaan didapatkan nilai sig. 0,889 > 0,05 yang artinya variabel tersebut dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas, begitu juga pada variabel Keamanan Layanan nilai sig. 0,881 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Layanan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Bank Syariah Bagi Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga uji asumsi klasik heteroskedastisitas dapat terpenuhi. Selanjutnya akan dilakukan adalah uji *scatterplot* atau plot pencar, seperti yang terlihat pada gambar yang dibawah ini.



Gambar 8
Uji Scatterplot

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Berdasarkan gambar diatas terlihat titik – titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta tersebar diatas maupun di sekitar angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji bagaimanakah pengaruh masing – masing variabel bebasnya terhadap variabel berikutnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signikasi pada masing – masing t hitung. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.962	2.108		.457	.649
	Kemudahan Penggunaan	.445	.088	.532	5.037	.000
	Keamanan Layanan	.321	.086	.395	3.743	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel 15 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 5% dengan demikian variabel independen dapat dikatakan berpengaruh signifikan terhadap dependen. Juga dapat dilihat perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat dikatakan berpengaruh. Diketahui t tabel sebesar 1,997 yang diperoleh dari t tabel $df = (a/2;n-k-1) (0,05/2;68-2-1) = 0,025 : 65$. Maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh (Parsial) X_1 Terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5.037 > t$ tabel 1.997, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh Kemudahan Penggunaan (X_1) terhadap Keputusan Penggunaan (Y).

2) Pengujian Hipotesis Kedua (H_2).

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh (Parsial) X_2 Terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $3.743 > t$ tabel 1.997 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh Keamanan Layanan terhadap Keputusan Penggunaan (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan akan menolak atau menerima hipotesis, untuk mengetahui Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Layanan QRIS Bank Syariah terhadap Mahasiswa Perbankan Syariah dan Manajemen Bisnis Syariah secara bersama-sama. Dengan kriteria, jika F hitung $> F$ tabel, (H_0 ditolak dan H_a diterima) maka model signifikan atau bisa dilihat dalam kolom signifikansi pada Anova (olahan dengan SPSS). Uji nilai signifikansi apabila nilai sig. $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya signifikan dan jika sig. $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya tidak signifikan.

Berikut merupakan ANOVA dengan pengujian SPSS, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1064.483	2	532.241	125.654	.000 ^b
	Residual	275.326	65	4.236		
	Total	1339.809	67			
a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan						
b. Predictors: (Constant), Keamanan Layanan, Kemudahan Penggunaan						

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Berdasarkan pada tabel 16 diatas, hasil uji ANOVA atau Ftest nilai F_{hitung} (125.654) $> F_{tabel}$ ($3,14$) dengan tingkat signifikan $0,000$. Diketahui nilai F tabel sebesar $3,14$ yang didapatkan dengan perhitungan $F_{tabel} = (k;n-k) (2;68-2) = 2;66$. Penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis (H_3)

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh (Simultan) X_1 dan X_2 Terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $125.654 > F$ tabel 3.14, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh Kemudahan Penggunaan (X_1) dan Keamanan Layanan (X_2) secara simultan terhadap Keputusan Penggunaan (Y).

c. Uji Determinan (R^2)

Uji determinan dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau seberapa penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Berikut adalah dari hasil perhitungan koefisien determinasi melalui SPSS.

Tabel 17
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	.795	.788	2.058
a. Predictors: (Constant), Keamanan Layanan, Kemudahan Penggunaan				
b. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan				

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel 17 diatas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,795 atau 79,5% yang artinya variabel X_1 dan X_2 secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y adalah senilai 79,5% dengan sisanya 20,5% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dari data yang diperoleh menyatakan bahwa variabel dependen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel independen, untuk penjelasan lebih rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS bagi Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU

Hasil yang telah didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan. Berdasarkan hasil perhitungan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan dibuktikan dengan uji statistik t dimana nilai t hitung $5.037 > t$ tabel 1.997 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.

Berdasarkan penelitian terkait yang telah dilakukan oleh Dwi Atika (2022) menunjukkan bahwa variabel kemudahan layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan transaksi menggunakan QRIS Bank Aceh Syariah, dengan hasil perhitungan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan dibuktikan dengan uji statistic dimana t hitung $4,971 > 1,660$.

Dari penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung antara kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan QRIS Bank Syariah. Dengan demikian Bank Syariah telah memaksimalkan QRIS baik dari segi operasional maupun *design* yang simpel dan mudah dimengerti bagi para penggunanya sehingga dapat meningkatkan keputusan penggunaan QRIS Bank Syariah ini.

2. Pengaruh Keamanan Layanan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS bagi Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU

Hasil yang telah didapatkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa keamanan layanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan. Berdasarkan hasil perhitungan signifikansi diketahui nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $3.743 > t$ tabel 1.997 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima.

Penelitian terkait menunjukkan hasil yang sama yang dilakukan oleh Abd Hady dan Dwiyani Sudaryani (2022), dimana terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel keamanan terhadap kepuasan nasabah pengguna *Quick Responses Indonesian Standard* (QRIS) Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh langsung keamanan layanan terhadap keputusan penggunaan QRIS Bank Syariah, yang berarti Bank Syariah telah melakukan yang terbaik terhadap jaminan keamanan yang diberikan kepada pihak pengguna QRIS. Sehingga para pengguna merasa nyaman ketika melakukan transaksi.

3. Pengaruh Secara Simultan Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Layanan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS bagi Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU

Hasil yang telah didapatkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara kemudahan penggunaan serta keamanan layanan terhadap keputusan penggunaan. Berdasarkan hasil perhitungan signifikans diketahui nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $125.654 > F$ tabel 3.14, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima.

Penelitian terdahulu terkait variabel keamanan layanan yang dilakukan oleh Rika Agustin (2023), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel keamanan dan kemudahan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *Quick Responses Indonesian Standard* (QRIS) pada nasabah Bank Rakyat Indonesia KC Jember.

Hasil penelitian ini menunjukka bahwa nilai koefisien determinasi *R Square* (R^2) sebesar 0,795 atau 79,5% yang artinya variabel keputusan penggunaan dapat dijelaskan dengan adanya variabel kemudahan penggunaan dan keamanan layanan senilai 79,5% dengan sisanya 20,5% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan QRIS Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU)”. Maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Kemudahan penggunaan sebagai variabel independen berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5.037 > t$ tabel 1.997 , sehingga H_1 diterima. Artinya semakin meningkatnya kemudahan penggunaan QRIS Bank Syariah maka semakin meningkat pula keputusan mahasiswa untuk melakukan transaksi menggunakan QRIS Bank Syariah.
2. Keamanan layanan sebagai variabel independen berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $3.743 > t$ tabel 1.997 , sehingga H_2 diterima. Artinya semakin tinggi tingkat keamanan yang diberikan oleh QRIS Bank Syariah, maka semakin tinggi juga keputusan mahasiswa untuk melakukan transaksi menggunakan QRIS Bank Syariah.
3. Kemudahan penggunaan dan keamanan layanan secara simultan menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara bersamaan terhadap keputusan penggunaan QRIS Bank Syariah. Dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $125.654 > F$ tabel 3.14 , sehingga H_3 diterima.
4. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi *R Square* (R^2) menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi *Adjust R Square* yaitu sebesar $0,795$ atau $79,5\%$ yang artinya variabel keputusan transaksi menggunakan QRIS Bank Syariah (Y) dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan (X_1) keamanan layanan (X_2) dengan sisanya $20,5\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa program studi perbankan syariah dan manajemen bisnis syariah Fakultas Agama Islam UMSU, diharapkan penelitian ini dapat menjadi literasi bagi mahasiswa dan sebagai salah satu rumpun ekonomi Islam untuk menggunakan QRIS Bank Syariah sebagai bentuk apresiasi untuk perkembangan ekonomi Islam.
2. Bagi QRIS Bank Syariah untuk terus melakukan inovasi yang terbaik untuk meningkatkan kualitas layanan agar semakin meningkatkan jumlah penngguna.
3. Bagi Penelitian selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian terkait QRIS Bank Syariah dengan menambah varibel penelitian lain agar memperoleh informasi yang lebih luas sehingga penelitian lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adenan, F., & Rahman, A. A. (2021). Keamanan Menurut Al-Quran dan Hubungannya dengan Filantropi Islam. *Journal of Contemporary Islamic Studies ...*, 7(1), 1–10.
- Ahmad Kilani Mohamed, Ahmad Marzuki Mohamad, & Normala Hashim. (2016). Kehidupan Aman Menurut Perspektif Al-Quran. *Journal of Global Business and Social Entrepreneurship (GBSE)*, 2(3), 74–82.
- Ahmad Sabri Osman, Mohd. Farid Mohd. Sharif, & Raihaniah Zakaria. (2013). Konsep Keselamatan dan Kebenaran Menurut Islam dan Pluralisme Agama : Analisis Menurut Pandangan Ismail Raji al-Faruqi. *Jurnal Intelek*, 8(1), 1–11.
- Amel, A. F. (2020). Pengaruh Promosi Penjualan Dan E-Service Quality Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi Ovo. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(2), 201–223. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.011.2.01>
- Aprilia, R. W., & Susanti, D. N. (2022). Pengaruh Kemudahan, Fitur Layanan, dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(3), 399–409. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i3.121>
- Arya Bayu Sayeti, Achmad Fauzi, Donni Ferdinan Irawan, K. K., & Telaumbanua, Muhammad Dzaky, N. S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengguna Kualitas Dan Kemudahan (Studi Literasi Manajemen). *Jemsi Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(4), 405–413.
- Aziz, A. (2021). *PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN TERHADAP MINAT UNTUK MENGGUNAKAN UANG ELEKTRONIK (SHOPEEPAY)*. 105–116.
- Carin, A. A., Sund, R. ., & Lahkar, B. K. (2018). Analisis Pengaruh Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online di Kota Makassar Dengan Minat Pembelian Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Controlled Release*, 11(2), 430–439.

- Davis, F. (1989). "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". *MIS Quarterly*, 13, 319-340.
- Djawahir, A. U. (2018). Teknologi-Layanan Keuangan, Literasi-Inklusi Keuangan, dan Value Pada Fintech Syariah Di Indonesia: Perspektif SOR (Stimulus-Organism-Response) Model. *2nd Annual Conference For Muslim Scholars, April 2018*, 439–448.
- Fahmi, S., Kunci, K., & Pendahuluan, I. (2018). *Pengaruh Persepsi Keamanan dan Kepercayaan terhadap Niat Konsumen dalam Melakukan Transaksi E-Commerce , melalui Sikap sebagai Variabel Intervening. 1*, 86–96.
- Farohi, M. I. (2017). Pengaruh Keamanan, dan Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian Melalui Sosial Networking Site (Studi Pada Buyer Toko Online Lazada. co. id di Kota Semarang. *Universitas Negeri Semarang*, 1-86.
- Fauziati, P. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Nasabah Terhadap Layanan Internet Banking Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 18–56. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v0i0.5147>
- Ghozali, Imam (2011). *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS"*. Semarang: Badan Penelitian Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam (2016). *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (IMB SPSS)*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Isra Hayati. (2019). Pengaruh Dimensi Kualitas Jasa Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Padang Bulan Medan). *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(5), 55.
- Kurniawati, E. T., Zuhroh, I., & Malik, N. (2021). Literasi dan Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui Aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Kelompok Milenial. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 05(01), 23–30.
- Lestari, S. O. D. A. E., & Yusuf, A. (2021). Pengaruh diskon terhadap keputusan penggunaan aplikasi ruang guru di kota karawang. *Kinerja*, 18(1), 134–140.
- Narasati, M. (2020). Financial Technology (Fintech) Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 2(2), 155–170.

- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1), 1–9.
- Paramitha, D. A., Ak, M., & Kusumaningtyas, D. (n.d.). *Dyah Ayu Paramitha, M.Ak Dian Kusumaningtyas, M.M.* (Issue 76).
- Pranoto, M. O., & Setianegara, R. G. (2020). ANALISIS PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN MOBILE BANKING (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran). *Keunis*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.32497/keunis.v8i1.2117>
- Priambodo, Prabawani, 2015. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kota Semarang), Jurnal, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Putri, N. I., Munawar, Z., & Komalasari, R. (2022). Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pasca Pandemi. *Prosiding SISFOTEK*, 155–160. <http://seminar.iaii.or.id/index.php/SISFOTEK/article/view/354%0Ahttps://seminar.iaii.or.id/index.php/SISFOTEK/article/download/354/299>
- Rahimah, A., Yani, P., Banjarmasin, U. M., Lama, P., Tengah, B., Tengah, B., Banjarmasin, K., & Selata, K. (2023). *THE EFFECTIVENESS OF QRIS PAYMENTS IN AN ISLAMIC PERSPECTIVE*. 2(1), 34–39.
- Rahmawati, L., Rahayu, D. D., Nivanty, H., & Lutfiah, W. (2020). Fintech syariah: manfaat dan problematika penerapan pada UMKM. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 75–90.
- Safitri, T. A. (2022). Kontribusi Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 23(2), 140–145. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v23i2.16207>
- SARI, A. (n.d.). Persepsi Konsumen Yang Menggunakan Uang Elektronik. *Researchgate.Net*. https://www.researchgate.net/profile/Mumuh-Mulyana/publication/337075825_Persepsi_Konsumen_Yang_Menggunakan

_Uang_Elektronik/links/5dc3b1aa92851c8180333ffd/Persepsi-Konsumen-Yang-Menggunakan-Uang-Elektronik.pdf

- Setyarko, Y. (2016). Analisis Persepsi Harga, Promosi, Kualitas Pelayanan, dan Online. *Ekonomika Dan Manajemen*, ISSN: 2252-6226, 5(2), 128-147
- Setiadi, J Nugroho (2010). *Perilaku Konsumen dan Implikasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*, edisi revisi, Cetakan 4. Bogor. Kencana Prenada Media Group.
- Siti Mujiatun, Jasin, H., Fahmi, M., & Jufrizen, J. (2022). Model Financial Technology (Fintech) Syariah di Sumatera Utara. *Owner*, 6(3), 1709–1718. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.893>
- Subagyo, P. Joko. (2004). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Suryani, T (2008). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Candi Gebang Permai
- Teresya, R., Nabila, R. R., & Tunnajah, S. (2022). Literature Review E-Commerce : Profitabilitas, Tekanan Eksternal dan Kemudahan Pengguna. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(4), 474–484. <https://dinastirev.org/JEMSI>
- Urgensi keamanan pada sistem informasi*. (2016). October 2008.
- Ushuluddin, F., & Dan, A. (2019). *Kemudahan Dalam Perspektif Al-Qur`an*.
- Wardoyo, W., & Andini, I. (2017). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Pada Mahasiswa Universitas Gunadarma. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 19(1), 12–26. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v19i1.5101>

LAMPIRAN

KUESIONER

A. Pengantar

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi data penelitian yang diperlukan untuk memenuhi tugas akhir, bersama ini peneliti menyampaikan kuesioner penelitian yang berjudul **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan QRIS Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa UMSU Fakultas Agama Islam”**. Adapun hasil dari kuesioner ini akan digunakan sebagai bahan penyusunan tugas akhir pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti memahami waktu saudara/i sangatlah terbatas dan berharga, namun peneliti juga berharap kesediaan saudara/i untuk membantu penelitian ini dengan mengisi secara lengkap kuesioner yang terlampir. Demikian kata pengantar ini saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaan saudara/i saya ucapkan terimakasih.

B. Identitas Responden

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Usia :
 Program Studi :

C. Daftar Pernyataan

Berilah tanda ceklis (✓) pada pilihan yang tersedia untuk jawaban Anda. Setiap pernyataan dari kuesioner tersebut memiliki 5 (lima) jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

D. Kuesioner Penelitian

1. Variabel X₁ (Kemudahan Penggunaan)

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya bertransaksi menggunakan QRIS karena dalam penggunaannya tidak sulit untuk dipelajari.					
2	Saya mudah untuk memahami tentang cara penggunaan fitur yang tersedia pada QRIS.					
3	Dengan adanya QRIS memudahkan saya dalam mengontrol maupun melihat saldo saya.					
4	Riwayat transaksi dengan QRIS tercatat dengan akurat dan terperinci.					
5	Transaksi menggunakan QRIS tidak menimbulkan kebingungan.					
6	Saya tidak merasa kesulitan dalam menggunakan QRIS karena informasi yang disampaikan jelas.					
7	Saya menggunakan QRIS karena simpel dalam melakukan transaksi juga dapat dilakukan dimana saja.					
8	Saya menggunakan QRIS karena dalam penggunaannya tidak memiliki batas waktu tertentu (<i>no limit</i>).					
9	Saya menggunakan QRIS karena sangat mudah digunakan.					
10	Dengan menggunakan QRIS sangat memudahkan dalam berbagai transaksi.					

2. Variabel X₂ (Keamanan Layanan)

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
11	Saya menggunakan QRIS karena terdapat autentikasi berupa pin maupun <i>password</i> saat bertransaksi.					
12	Saya menggunakan QRIS karena terdapat perlindungan seperti <i>email</i> maupun kode OTP sehingga tidak dapat diakses oleh orang lain.					
13	Penggunaan QRIS hanya bisa dilakukan oleh masing – masing pemilik akun.					
14	Identitas pemilik pada QRIS tidak dapat diubah oleh orang lain.					
15	Saya menggunakan QRIS karena informasi identitas pihak pengirim tertera jelas.					
16	Saya menggunakan QRIS karena informasi identitas pihak penerima tertera jelas.					
17	Informasi data privasi yang terdapat pada QRIS tidak dapat diubah oleh pihak yang tidak berwenang.					
18	Fitur QRIS memberikan jaminan keamanan seperti data informasi yang ditransfer tetap utuh dan tidak dapat dimanipulasi.					
19	Saya menggunakan QRIS karena memberikan perlindungan yang aman terhadap ancaman <i>hacker</i> .					
20	Saya menggunakan QRIS karena tidak ilegal dan terdapat banyak jaminan keamanannya.					

3. Variabel Y (Keputusan Penggunaan)

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
21	Saya menggunakan QRIS karena memudahkan saya untuk mengakses produk – produk keuangan.					
22	Saya merasa QRIS memberikan manfaat yang sangat baik.					
23	Saya menerima informasi yang jelas melalui QRIS seperti petunjuk penggunaannya.					
24	QRIS memberikan informasi yang cukup ketika saya mencoba melakukan transaksi.					
25	QRIS sangat cepat dalam memuat (<i>loadtime</i>).					
26	Tidak membutuhkan waktu lama untuk mengeksplorasi dalam mencari informasi terkait transaksi melalui QRIS.					
27	Transaksi menggunakan QRIS sangat praktis dan dapat menghemat waktu saya.					
28	Saya selalu menggunakan QRIS karena prosesnya lebih cepat dan mempermudah transaksi.					

E. Hasil Kuesioner

No	Kemudahan Penggunaan (X1)										TOTAL X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	45
2	5	5	5	5	4	3	4	4	4	2	41
3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	46
4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	44
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
6	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	48
7	2	1	4	2	3	3	2	1	1	1	20
8	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	47
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	46
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	45
13	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	43
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	45
22	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
24	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
25	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	1	2	3	3	4	2	4	3	5	1	28
29	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	39
30	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	38
31	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
32	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48
33	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
34	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	46
35	5	4	5	4	3	3	4	4	4	5	41
36	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
37	4	5	3	5	5	4	4	4	3	5	42
38	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	44
39	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	44

12	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	43
13	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	43
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
21	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
22	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	47
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
24	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	37
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	1	1	5	1	5	1	1	1	5	2	23
29	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
30	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3	37
31	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	47
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
34	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	47
35	4	5	4	5	4	4	5	5	3	3	42
36	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	35
37	5	4	5	3	4	4	4	5	3	4	41
38	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	39
39	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	44
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
42	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	41
45	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
46	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
47	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	43
48	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	37
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
50	3	4	4	4	4	4	5	4	3	5	40
51	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	45
52	5	5	4	4	4	4	5	5	3	3	42
53	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	43
54	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	46

27	4	4	4	4	4	4	4	3	31
28	5	5	5	1	1	2	1	1	21
29	3	4	3	4	5	4	5	3	31
30	3	5	3	3	3	3	5	5	30
31	4	4	5	5	3	4	4	4	33
32	5	5	5	5	5	5	5	5	40
33	4	4	4	4	3	4	5	5	33
34	3	4	4	3	5	5	5	5	34
35	4	4	4	5	5	4	5	5	36
36	4	4	4	4	4	4	4	2	30
37	5	4	5	4	4	3	4	4	33
38	2	3	5	4	4	4	5	4	31
39	4	4	4	5	4	5	4	4	34
40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
41	5	5	5	5	5	5	5	5	40
42	4	4	4	5	4	5	5	5	36
43	4	4	4	4	4	1	1	1	23
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	5	5	5	5	5	5	5	5	40
46	3	4	4	4	3	4	4	4	30
47	5	4	4	3	4	5	5	4	34
48	3	4	4	4	4	4	4	4	31
49	4	4	4	4	4	4	4	4	32
50	3	3	4	3	3	5	4	3	28
51	5	3	4	5	5	4	5	5	36
52	4	3	4	4	4	5	4	4	32
53	5	4	4	4	3	4	5	5	34
54	4	5	4	5	4	4	5	4	35
55	5	5	5	5	4	5	5	5	39
56	4	4	5	4	4	4	5	5	35
57	4	5	5	4	5	4	4	5	36
58	4	4	4	4	4	4	5	5	34
59	4	3	4	4	5	4	4	4	32
60	4	3	4	4	4	4	4	3	30
61	5	4	5	4	4	3	4	4	33
62	4	4	5	5	4	4	5	5	36
63	4	5	5	4	5	5	4	4	36
64	3	4	5	4	5	5	5	5	36
65	5	4	3	3	4	4	5	5	33
66	4	4	5	4	4	3	4	5	33
67	4	4	5	4	4	5	4	4	34
68	4	4	5	5	3	4	4	4	33

Data Identitas Responden

Frequency Table

Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Perempuan	34	50%
Laki-laki	34	50%
Total	68	100%

Usia

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
20	1	1%
21	19	28%
22	28	41%
23	18	26%
25	2	3%
Total	68	100%

Program Studi

Program Studi	Frekuensi	Persen
Perbankan Syariah	35	51,5%
Manajemen Bisnis Syariah	33	48,5%
Total	68	100%

Lembar Persetujuan Judul Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre-PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth : Dekan FAI UMSU

02 Jumaidil Akhir 1444 H
 26 Desember 2022 M

Di -
 Tempat



Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amelia Rizky
 Npm : 1901270031
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Kredit Kumulatif : 3,73

Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan QRIS Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa UMSU)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> Isra Hayati M.S	<i>[Signature]</i> 123
2	Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Yang Sudah Dimerger			
3	Analisis Tantangan Sistem Digital Perbankan Syariah di Era Society 5.0			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

[Signature]
 Amelia Rizky

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

Lembar Persetujuan Pergantian Judul Skripsi



Unggul | Cerdas | Terpercaya
E-lis menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

JELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Pergantian Judul
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

3 Dzulqaidah 1444 H
23 Mei 2023 M

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Amelia Rizky
Npm : 1901270031
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,73

Megajukan pergantian judul setelah seminar proposal sebagai berikut



Judul Awal
Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan QRIS Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa UMSU)

1. Alasan pergantian judul : Membatasi jumlah penelitian
- 2.

Ketetapan Judul Yang Di USulkan
Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan QRIS Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU)

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan, dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam

Hormat Saya

Amelia Rizky

Mengetahui
Dekan FAI UMSU
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA
NIDN : 0103067503

Ketua Prodi Perbankan Syariah

Dr. Rahmavati, SE.I, M.EI
NIDN : 0102108902

Dosen Pembimbing

Isra Hayati, S.Pd., M.Si
NIDN : 0104048601

Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/NK/BAN-PT/Akred/PT/111/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/umsuMEDAN)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I
 Dosen Pembimbing : Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Nama Mahasiswa : Amelia Rizky
 Npm : 1901270031
 Semester : VIII
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan QRIS Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20 Juni 2023	Perbaikan instrumen penelitian	<i>[Signature]</i>	
7 Juli 2023	Perbaikan hasil penelitian	<i>[Signature]</i>	
19 Juli 2023	Perbaikan pembahasan & kesimpulan	<i>[Signature]</i>	
20 Juli 2023	Acc Sidang Skripsi	<i>[Signature]</i>	

Medan, 20 Juli 2023



Diketahui/Disetujui
 Dekan

Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
 Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Diketahui/Disetujui
 Pembimbing Proposal

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Amelia Rizky
Tempat/Tanggal Lahir : Panji Mulia I, 28 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat KTP : Panji Mulia I
Alamat Domisili : Panji Mulia I, Kecamatan Bukit, Kabupaten Bener Meriah, Aceh
Nomor Hp : +6822-1179-3959



Nama Orangtua

Ayah : Sugiarto Sr.
Ibu : Ngatijah
Alamat : Panji Mulia I, Kecamatan Bukit, Kabupaten Bener Meriah, Aceh

Pendidikan Formal

Tahun 2007-2013 : SD Negeri Waq Pondok Sayur
Tahun 2013-2016 : MTsN 1 Bener Meriah
Tahun 2016-2019 : SMA Negeri 1 Bandar
Tahun 2019-Sekarang : Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam
Program Studi Perbankan Syariah Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara